

**PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS II SD NEGERI 200515
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SARIKA ADAWIAH DALIMUNTHE

NIM. 20 20500197

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS II SD NEGERI 200515
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SARIKA ADAWIAH DALIMUNTHE

NIM. 20 20500197

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS II SD NEGERI 200515
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SARIKA ADAWIAH DALIMUNTHE

NIM. 20 20500197

Pembimbing I

Dr. Suparmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 197007082005011004

Pembimbing II

Asriana Hafahap, M.Pd
NIP.199409212020122009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sarika Adawiah Dalimunthe

Padangsidimpuan, September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

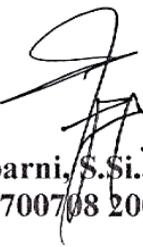
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sarika Adawiah Dalimunthe yang berjudul **"Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2024

Saya yang menyatakan,



Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM. 2020500197

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 September 2024
Pembuat Pernyataan



Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM. 2020500197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 06 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan
Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
Nim : 2020500197
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes pilihan ganda. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan yang terdiri dari 27 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan media video. Hal ini dilihat dari nilai hasil belajar kognitif siswa dimulai dari nilai pree test dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 22,22% (6 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata 50,55. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 37,03% (10 dari 27 siswa) dengan rata-rata 68,70 dan siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 55,55% (15 dari 27 siswa) dengan rata-rata 77,96. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 77,77% (21 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata 83,51, dan siklus II pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 92,59% (25 dari 27 siswa) dengan nilai rata-rata 90,18. Karena persentase ketuntasan sudah mencapai dengan indikator tindakan yaitu 80% maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II pertemuan II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Video, Operasi Penjumlahan.

ABSTRACT

Name : Sarika Adawiah Dalimunthe
Number : 2020500197
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Faculty : Tarbiyah And Knowledge Teachers
Title Thesis : Application of Animation Video Media For Increase Results Study Student On Subjects Mathematics in Class II State Elementary School 200515 Padangsidempuan

Study This in the background back by low results Study student on eye lesson mathematics in class II of SD Negeri 200515 Padangsidempuan . Formulation problem in study This is is application of animated video media can increase results Study student on eye lesson mathematics material operation summation in class II of SD Negeri 200515 Padangsidempuan . Objective study is For know is application of animated video media can increase results Study student on eye lesson mathematics material operation summation in class II of SD Negeri 200515 Padangsidempuan . Type study This is Study Action Classes (PTK) conducted with use two cycle . Instruments used that is observation And test choice double . Subject study This is student class II of SD Negeri 200515 Padangsidempuan which consists of of 27 students . Results study This show that results Study student increase through application of video media. This matter seen from mark results Study cognitive student started from mark pree test with percentage completeness student amounting to 22.22% (6 out of 27 students) with average value 50.55. Cycle I meeting I percentage completeness student of 37.03 % (10 out of 27 students) with an average of 68.70 , and cycle I meeting II percentage completeness student amounting to 55.55% (15 of 27 students) with an average of 77.96. Cycle II meeting I percentage completeness student amounting to 77.77% (21 of 27 students) with average value 83.51, and cycle II meeting II percentage completeness student amounting to 92.59% (25 of 27 students) with average value 90.18. Because percentage completeness Already achieve what is desired so study This stopped until cycle II meeting II.

Keywords : Results Learning , Video Media, Operations summation .

خلاصة

الاسم	: ساريكا عدوية داليمونتي
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠١٩٧
القسم	: المدرسة الإبتضائية لإعداد المعلمين
الكلية	: التربية وتدريب المعلمين
عنوان الأطروحة	: تطبيق وسائط فيديو الرسوم المتحركة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الرياضيات في المدارس الإبتدائية الحكومية من الدرجة الثانية ٢٠٠٥١٥ بادانجسيديمبوان

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم للطلاب في مواد الرياضيات في الصف الثاني من مدرسة ولاية بادانجسيديمبوان الإبتدائية ٢٠٠٥١٥. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان تطبيق وسائط الفيديو المتحركة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في موضوعات الرياضيات بما في ذلك عمليات الجمع في مدرسة الولاية الإبتدائية بالصف الثاني ٢٠٠٥١٥ بادانجسيديمبوان. الهدف من البحث هو معرفة ما إذا كان تطبيق وسائط الفيديو المتحركة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في موضوعات الرياضيات بما في ذلك عمليات الجمع في مدرسة الولاية الإبتدائية بالصف الثاني ٢٠٠٥١٥ بادانجسيديمبوان. هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي والذي يتم إجراؤه باستخدام دورتين. الأدوات المستخدمة هي الملاحظة واختبارات الاختيار من متعدد. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الثاني في المدرسة الإبتدائية الحكومية ٢٠٠٥١٥ بادانجسيديمبوان، والتي تتكون من ٢٧ طالباً. تظهر نتائج هذا البحث أن نتائج تعلم الطلاب تزداد من خلال تطبيق وسائط الفيديو. ويمكن ملاحظة ذلك من قيمة نتائج التعلم المعرفي للطلاب بدءاً من درجات الاختبار القبلي بنسبة إتمام الطالب ٢٢.٢٢% (٦ من ٢٧ طالباً) بمتوسط درجات ٥٠.٥٥. في الحلقة الأولى للقاء الأول كانت نسبة إتمام الطلاب ٣٧.٠٣% (١٠ من ٢٧ طالباً) بمتوسط ٦٨.٧٠ وفي الحلقة الأولى للقاء الثاني كانت نسبة إتمام الطلاب ٥٥.٥٥% (١٥ من ٢٧ طالباً) بمتوسط ٧٧.٩٦. في الحلقة الثانية للقاء الأول بلغت نسبة إتمام الطالب ٧٧.٧٧% (٢١ من ٢٧ طالباً) بمتوسط درجة ٨٣.٥١، وفي الحلقة الثانية للقاء الثاني بلغت نسبة إتمام الطالب ٩٢.٥٩% (٢٥ من ٢٧ الطلاب) بمعدل متوسط ٩٠.١٨. ولأن نسبة الإنجاز وصلت إلى مؤشر العمل وهي ٨٠% فقد توقف هذا البحث حتى الدورة الثانية من اللقاء الثاني.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، وسائط الفيديو، عمليات الإضافة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ahmad Rizal Dalimunthe, Ibunda tercinta Derliana Tampubolon, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil kepada penulis. Kepada saudara-saudara kandung saya Siska wahyu dalimunthe S.Pd., Zaitun Salmah S.Pd., dan Raja Abdul Latif dalimunthe S.E yang selalu mendoakan dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, III.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

7. Bapak/ Ibu Dosen pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
9. Ibu Saribuna S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Nismasari S.Pd selaku wali kelas, dan seluruh siswa di kelas II yang telah membantu proses pengambilan data di SD N 200515 Padangsidempuan.
10. Teristimewa untuk sahabat terbaikku Mahrani Hasibuan, S.Pd, Ripka Aspia Siregar dan Siti Khoirul Bariah Siregar yang telah memberi saran, dorongan, motivasi, serta semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT. memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Padangsidempuan, 26 Juli 2024

Peneliti

SARIKA ADAWIAH DALIMUNTHE
NIM. 20 205 00197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	13
2. Pembelajaran Matematika.....	17
3. Karakteristik Matematika.....	19
4. Hasil Belajar.....	21
5. Operasi Penjumlahan	23
6. Hakikat Media Video Animasi	24
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	24
b. Fungsi Media Pembelajaran	26
c. Media Video Animasi	26
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Video	28

B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus I	49
3. Siklus II	59
B. Pembahasan Penelitian	71
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas II	5
Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	73

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1Prosedur Penelitian PTK	39
Gambar 3.2 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	44
Gambar 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Tes Awal	49
Gambar 4.2 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Gambar 4.3 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus I.....	59
Gambar 4.5 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	62
Gambar 4.6 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II	68
Gambar 4.7 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa ...	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memperdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan mengalami pergeseran yang cukup berarti dilihat dari proses pencapaian tujuan, ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan dengan pesat. Hal tersebut berpengaruh positif pada kualitas pendidikan yang selalu terintegritas sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik.²

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat

¹Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukittinggi: Erka, 2020), hlm. 4

²Nur Fauziah Siregar, "Kemampuan komunikasi Matematika Dalam Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm 84.

dijadikan sarana menciptakan generasi tunggal. Namun fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberi kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi salah satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi siswa selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi.³

Mata pelajaran Matematika sangat penting karena bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika berkaitan dengan persoalan menghitung, sehingga setiap saat digunakan. Pembelajaran Matematika disetiap tingkat pendidikan formal ataupun non formal sangat diperhatikan dengan baik, baik dalam tingkat SD, SMP, dan SMA. Pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan berpikir siswa terhadap materi pembelajaran Matematika.

Pembelajaran Matematika banyak memberikan manfaat bagi kehidupan anak, diantaranya membantu anak dalam memecahkan masalah yang terdapat

³Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.15

dalam kehidupan sehari-hari, membuat anak lebih teliti serta membuat anak lebih berpikir kritis. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Matematika disekolah yaitu membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analistik, kreatif dan sistematis.

Dalam pembelajaran akan ada permasalahan yang menghambat dan mempersulit dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama mata pelajaran Matematika. Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan belajar. Melalui hasil belajar tersebut, siswa bisa memperlihatkan perkembangan diri yang di hasilkan melalui belajar.

Dalam pembelajaran Matematika, hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, jika terjadi kesalahan dalam hasil belajar, maka akan dapat salah satu informasi tentang kualitas dalam proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Namun fakta yang terjadi di SD Negeri 200515 Padangsidimpuan khususnya di kelas II, bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar belum

optimal. Dalam pembelajaran Matematika, pencapaian nilai Matematika yang masih dibawah KKM yang belum mencapai >75 karena metode pembelajaran yang dilaksanakan saat proses pembelajaran hanya melalui metode ceramah tidak menggunakan media saat melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200515 Padangsidempuan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya di kelas II adalah banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru karena guru tidak menggunakan media pembelajaran saat melakukan proses belajar mengajar di kelas yang menyebabkan banyak siswa bosan dan tidak bersemangat saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas khususnya di mata pelajaran matematika yang menjadikan hasil belajar Matematika siswa dibawah KKM.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SD Negeri 200515 Padangsidempuan melalui wawancara dengan wali kelas II yaitu Ibu Nisma Sari S.Pd.

“Menyatakan bahwa siswa SD Negeri 200515 Padangsidempuan khususnya siswa kelas II masih ada siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam proses pembelajaran Matematika. Kemudian siswa kurang berani dalam menyampaikan kesulitan yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran terutama pelajaran Matematika, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta Proses kurang bervariasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.”⁴

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran hal ini

⁴Wawancara dengan Ibu Nisma Sari, S.Pd selaku Guru Kelas II SD Negeri 200515 Perumnas Pi jorkoling pada Tanggal 04 Juli 2023 Pukul 10:00 WIB.

menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada tabel berikut ini.

Disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan siswa kurang semangat dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran matematika. Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 200515 Padangsidempuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak dari jumlah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berikut ini merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang.

Tabel 1.2
Nilai Ulangan Harian Kelas II
SD Negeri 200515 Padangsidempuan

Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Peresenta-se
II	75	Tuntas	8	29,62 %
	75	Belum Tuntas	19	70,37 %
Jumlah			27	100 %

Berdasarkan permasalahan di atas seorang guru membutuhkan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Selain itu, siswa akan tertarik mempelajari Matematika dengan mencoba, membuktikan sendiri, sehingga meningkatkan dan memperkuat kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian melalui pemanfaatan media pembelajaran video. Hal tersebut dikarenakan Penggunaan audiovisual (video) dinilai sangatlah efektif. Apabila video yang ditayangkan tersebut dilengkapi dengan sebuah software interaktif, maka kemungkinan siswa akan melakukan interaksi dengan program yang ada penggunaan audiovisual berupa video tersebut akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, sehingga penggunaan video yang diberikan dalam pembelajaran akan menimbulkan kegairahan dalam diri siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan sub bahasan yang disajikan.

Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling populer di kalangan masyarakat luas adalah media video. Video juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran.⁵

Dengan demikian, siswa dapat memahami mata pelajaran Matematika terutama pada materi operasi penjumlahan yang selama ini dianggap sulit oleh siswa perlahan akan berkurang dan hasil belajar nantinya akan meningkat dan tercapai.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil**

⁵Friendha Yuanta “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1, No.2, Desember 2019, hlm, 92.

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan di atas maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa kurang berani dalam menyampaikan kesulitan yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
3. Para siswa masih banyak yang kurang memahami materi dan merasa bosan disebabkan kondisi pembelajaran yang monoton.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga dan finansial maka peneliti membatasi permasalahan yang bertujuan agar masalah yang akan diteliti tidak meluas. Agar lebih fokus maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada masalah penerapan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah variabel yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁶

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan berkreasi.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain. Berdasarkan uraian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pembelajaran.

2. Materi Penjumlahan

Penjumlahan adalah apabila dua bilangan a dan b dijumlahkan, maka hasilnya ditunjukkan dengan $a + b$, jadi $3 + 2 = 5$. Penjumlahan menggunakan tanda (+), bentuk konkrit dari penjumlahan adalah $3 + 2 = 5$.

3. Media Video

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang disampaikan komunikator (guru) pada komunikasi (siswa) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Video merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang mampu membuat murid memperoleh pengetahuan

⁷Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

dan keterampilan., dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif.

Menurut Munir video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.

Media video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan gambar yang bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan. Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi diatas bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan di kelas II di SD Negeri 200515 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidikan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran matematika
- b. Sebagai bahan atau referensi bagi tenaga pendidik untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran video animasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media video animasi.
- b. Bagi tenaga pendidik, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memilih media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.
- c. Bagi siswa, mendorong siswa aktif dalam proses belajar matematika dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti lanjutan, menambah pengetahuan dalam penyampaian materi khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan sebagai salah satu pijakan kajian penelitian dalam mengembangkan variabel yang diteliti.

H. Indikator Tindakan

Tindakan menunjuk pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan metode ajaran tertentu. Dengan demikian indicator tindakan adalah alat untuk

mengukur suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Keberhasilan tindakan dapat dilihat melalui adanya peningkatan nilai terhadap pemahaman siswa pada materi penjumlahan. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil jika dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM Adapun nilai KKM siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan adalah 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indicator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian landasan yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subejk penelitian, instrument pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, dan teknik analisis penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan keseluruhan dari susunan kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan secara sadar oleh seseorang yang berdampak pada perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keahlian berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh karena itu apabila sesudah dilakukannya proses pembelajaran namun tidak ada perubahan pada dirinya kearah yang positif berupa keterampilan baru serta pemahaman pengetahuannya tidak bertambah maka bisa disebut bahwa belajarnya tidak sungguh-sungguh.⁸

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.⁹

7. ⁸ Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar & Pembelajaran* (Jawa Barat, Guepedia, 2020), hlm

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Belajar merupakan proses yang terjadi dalam diri individu yang berinteraksi pada lingkungan untuk mendapatkan perubahan tingkah lakunya.¹¹

Dalam buku Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar. Ciri-ciri belajar antara lain:

a. Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadinya adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam Belajar Bersifat Fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

¹⁰Hasyim Asy'ari, dan Asriana Harahap "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu", *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Volume 8, No.2, Januari 2024, hlm. 39.

¹¹Luthfiah Lintang, Lelya Hilda dan Nur Fauziah Siregar, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dan Model Pembelajaran *Pair Checks*", *Arithmetic: Academic Journal of Math*, Vol. 03, No. 01, Mei 2021, Hlm 48.

Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d. Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang bersifat sementara (*temporer*) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e. Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mengubah tingkah laku pada diri seseorang berkat adanya interaksi dari berbagai situasi maupun lingkungan.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 15-16.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.¹³ Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹⁴

Pembelajaran pada hakikatnya adalah menjadikan seorang siswa atau kelompok yang perlu untuk didorong dan diberikan sebuah peluang untuk mendapatkan dan mencari informasi dari berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal dan artikel.¹⁵

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.¹⁶

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan.

¹³ Muhammad Darwis Dasopang dan Aprida Pane "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.03, No. 2. Desember 2017, Hlm. 337.

¹⁴ Muhammad Darwis Dasopang dan Aprida Pane.....,337.

¹⁵ Rahmi Ramadhani, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dan Pengembangan* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 20.

¹⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 21.

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di suatu lingkungan belajar yaitu seperti siswa, guru, serta alat bahan pelajaram lainnya.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakekat anak dengan hakekat matematika. Matematika adalah ilmu deduktif, abstrak, bahasa simbol yang padat arti dan semacamnya. Mengingat adanya perbedaan karakteristik itu maka diperlukan adanya kemampuan khusus dari seorang guru untuk menjembatani anatar dunia anak yang belum berpikir secara deduktif untuk dapat mengerti dunia matematika bersifat deduktif.¹⁷

Matematika merupakan mata pelajaran yang diperoleh mulai siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan jenjang ke perguruan tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu tidak bisa terlepas dari aplikasi matematika yang dapat memperluas cakrawala berfikir.¹⁸ Pembelajaran matematika merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan nasional yang memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter siswa.¹⁹

¹⁷Suparni, "Demonstrasi Benda Konkrit dalam Pembelajaran Matematika" *Logaritma* Volume. III, No.02 Juli 2015, hlm. 132-133.

¹⁸Nur Fauziah Siregar, "Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidimpuan," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8. No. 2. Desember 2020, hlm. 256.

¹⁹Ahmad Nizar Rangkuti dan Anwar Ibrahim Siregar, "Lintasan Belajar Pythagoras dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik," *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 7. No. 02. Desember 2019. Hlm. 150.

Dalam buku Mulyono Abdurrahman, Johnson dan Myklebust mengemukakan matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoretisnya adalah untuk memudahkan berpikir.²⁰

Jadi pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru matematika, siswa dan bahan ajar dalam rangka mencapai perubahan yang relatif tetap dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan serta pemahaman aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar matematika.

Tujuan matematika di sekolah dasar secara umum ialah agar siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika. Dalam matematika siswa tidak hanya menekankan pada proses kognitifnya saja melainkan diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa sehingga dapat terampil menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-sehari. Matematika menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dikuasai dengan baik.²¹

Tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan konsep tersebut, lalu mengaplikasikan konsep secara luas akurat efisien dan tepat menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.

²¹Nurhikmayati, "Implementasi STEAM dalam Pembelajaran Matematika", *Didactical Mathematics*, Volume I, No 2, hlm 42.

Belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis ilmiah menggunakan logika kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Beberapa karakteristik pembelajaran matematika adalah:

a. Memiliki Objek Kajian yang Abstrak

Kajian atau materi matematika terdiri dari objek abstrak yang sulit untuk dipelajari. Abstrak matematika meliputi fakta, konsep, operasi dan prinsip. Fakta dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kesepakatan yang meliputi simbol, notasi, dan aturan dalam operasi hitung. Objek konsep merupakan suatu gagasan abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan suatu objek, dan menerapkan apakah objek tersebut termasuk contoh atau bukan contoh. Objek operasi dalam matematika yakni aturan pengerjaan perhitungan. Sedangkan prinsip matematika yakni hubungan antara beberapa objek dalam matematika yang terdiri dari beberapa fakta dan konsep yang berhubungan dengan operasi dalam matematika.

b. Bertumpu pada Kesepakatan

Pembahasan matematika menggunakan menerapkan sebuah kesepakatan yang di dalamnya berisi fakta untuk dikomunikasikan dengan mudah menggunakan bahasa matematika. Salah satu contohnya yaitu

menggunakan symbol atau lambing angka seperti 1, 2, 3, 4, 5... untuk berkomunikasi dalam pembahasan matematika.

c. Berpola Pikir Deduktif

Matematika memiliki pola pikir deduktif, berarti pola pengerjaan matematika berdasarkan pada pembuktian kebenaran. Dalam hal ini, suatu pernyataan matematika dapat dibuktikan kebenarannya melalui pernyataan sebelumnya yang telah dibuktikan dan diakui kebenarannya.

d. Konsisten dalam Sistem

Dalam suatu sistem matematika berlaku hokum konsistensi, artinya tidak terjadi kontradiksi di dalam sebuah makna ataupun nilai kebenarannya, dan juga bertolak belakang dengan sebuah makna ataupun suatu kebenaran dalam sistem matematika.

e. Memiliki Simbol yang Kosong dari Arti

Matematika terdiri dari simbol kosong dari arti, maksudnya yaitu simbol matematika tidak memiliki arti apabila simbol tersebut tidak dikaitkan dengan konteks tertentu.

f. Memperhatikan Semesta Pembicaraan

Simbol matematika kosong dari arti akan bermakna jika terdapat konteks yang dibicarakan. Oleh karena itu, dalam suatu pernyataan matematika harus ada lingkup yang dituju atau dibicarakan. Dalam hal ini, lingkup yang dibicarakan dalam suatu pernyataan matematika dinamakan semesta pembicaraan. Dalam matematika diperlukan suatu semesta

pembicaraan untuk menyelesaikan suatu pernyataan matematika sesuai dengan konteks sehingga diperoleh hasil yang dimaksud konteks tersebut.²²

4. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambing huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.²³

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, antara lain:

a. Ranah kognitif

Bloom menggolongkan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan dari pengetahuan sederhana penilaian (evaluasi) yang lebih kompleks dan abstrak sebagai tingkatan yang lebih tinggi. Keenam tingkatan tersebut yaitu sebagai berikut:

²²Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 4-5.

²³Ilfa Irawati, dkk, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *J. Pijar MIPA*, Vol. 16, No.1, Januari 2021, hlm. 45.

1) Mengingat (C1)

Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulang, menemukan kembali dan sebagainya.

2) Pemahaman (C2)

Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasi, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.

3) Penerapan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata dan baru.

4) Analisis (C4)

Analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

5) Mengevaluasi (C5)

Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.

6) Berkreasi (C6)

Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, mempengaruhi, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah dan sebagainya.²⁴

²⁴Ella Yulanelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Pakar Karya, 2007), hlm.71.

5. Operasi Penjumlahan

Kata penjumlahan berasal dari kata yang artinya bilangan yang terjadi dan beberapa bilangan yang dikumpulkan menjadi satu. Penjumlahan adalah apabila dua bilangan a dan b dijumlahkan, maka hasilnya menunjukkan dengan $a + b$, jadi $3 + 2 = 5$. Penjumlahan menggunakan tanda (+). Bentuk konkret dari penjumlahan $3 + 2 = 5$. Penjumlahan adalah kegiatan penambahan satu bilangan dengan bilangan lain sehingga menjadi suatu bilangan yang utuh. Seperti $1 + 3 = 4$, $2 + 3 = 5$.²⁵

Penjumlahan merupakan operasi hitung yang diajarkan kepada anak-anak. Pada operasi penjumlahan bilangan bulat terdapat beberapa sifat yang harus diketahui agar tidak terjadi salah konsep dalam penyampaian materi.

a. Sifat Tertutup

Sifat tertutup yaitu jika dua buah benda bilangan bulat dijumlahkan maka hasilnya merupakan bilangan bulat juga. Hal ini berarti himpunan bilangan bulat tertutup pada operasi penjumlahan. Dapat ditulis $a + b = c$ dimana a , b dan c sama-sama bilangan bulat.

Contoh: $5 + 3 = 8$

b. Sifat Komutatif (Pertukaran)

Sifat komutatif yaitu jika dua buah bilangan bulat dijumlahkan maka hasilnya tetap sama meskipun letak kedua bilangan itu dipertukarkan. Secara sistematis dapat ditulis untuk sembarang dua bilangan bulat a dan b berlaku $a + b = b + a$. Contoh: $4 + 2 = 6$ dan $2 + 4 = 6$.

²⁵Jhoni Hendra, "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Pembelajaran Matematika Realistik pada Anak Tunagrahita Sedang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1, No. 2, Mei 2012, hlm. 216.

c. Sifat Asosiatif (Pengelompokan)

Sifat asosiatif memiliki arti apabila ada empat bilangan bulat kemudian dijumlahkan maka hasilnya akan tetap sama, walaupun letak bilangan bulat ditukarkan. Rumus sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan adalah sebagai berikut: $(a + b) + c = a + (b + c) = d$

$$\text{Contoh: } (7 + 5) + 4 = 7 + (5 + 4) = 16$$

6. Hakikat Media Video Animasi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁶

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Hamalik menyatakan

²⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3.

bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*).²⁷

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.²⁸

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.²⁹ Media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar.³⁰

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, karena mampu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, dan dapat memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, media pembelajaran perlu diadakan di sekolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya atas dasar bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada murid untuk lebih

²⁷Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI...* hlm 60.

²⁸Tatta Herawati Daulae, "Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Paedagoik*, Vol. 11, No. 01, Juni 2019, hlm, 54.

²⁹Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah*, Vol. 03, No. 01, Juni 2018. Hlm, 172

³⁰Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 61

memahami konsep, prinsip dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah mengirim atau menyampaikan informasi kepada siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Dapat melampaui batasan ruang belajar.
- 2) Merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
- 3) Menjadikan materi pelajaran sebagai contoh yang konkret.
- 4) Membangkitkan minat belajar peserta didik.
- 5) Memberikan pengalaman kepada peserta didik.³¹

c. Media Video Animasi

Media video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik artinya dengan adanya media video ini siswa akan lebih bergairah karena media ini memiliki keunggulan menayangkan gambar bergerak, memperlihatkan sebuah proses dan prosedur, sarana observasi yang aman, sarana mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu, memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari, mendorong munculnya

³¹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya, serta menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.³²

Video juga merupakan media perantara yang materi penyerapannya melalui pandangan dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang mampu murid memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Materi pelajaran yang berada di dalam video dikemas berupa efek gambar bergerak dengan alur cerita yang menarik dan suara sehingga dapat memberikan gambaran seperti nyata.³³

Media video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.³⁴

Dalam pengertian umum, animasi merupakan gambar-gambar yang berbeda ditampilkan secara bergantian, sehingga seakan-akan menimbulkan pergerakan dan perubahan. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa animasi harus mempunyai minimal dua gambar yang berbeda agar memberikan sebuah pergerakan gambar, artinya, satu gambar atau lebih dari satu gambar yang sama tidak dapat diartikan animasi.³⁵

³²Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, dan Delfianis “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD”, dalam *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 1, No.2, Desember 2021, hlm. 280.

³³Fauzan, *Microteaching di SD/MI...* hlm 75.

³⁴Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 218

³⁵Arief Ruslan, *Animasi Perkembangan dan Konsepnya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.56.

Video animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, gambar tumbuhan, tulisan teks, gambar gedung, dan lain sebagainya.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Media video pembelajaran memiliki kelebihan, yaitu :

- 1) Memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- 2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.

Media video memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Jangkauannya terbatas.
- 2) Sifat komunikasinya satu arah.
- 3) Gambarnya relatif kecil.
- 4) Kadangkala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan penelitian ini, peneliti mengambil rujukan dari riset-riset sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir sama dengan riset ini atau berhubungan dengan variabel ini, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Harianti, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

Keguruan dengan judul “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”. Hasil penelitian terhadap media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 85%. Hasil penilaian sikap nilai pancasila yang dilakukan sebelum diterapkan media dan sesudah diterapkannya media terjadi peningkatan yang signifikan antara sikap nilai pancasila siswa sebelum dan sesudah diterapkan media audio visual yaitu 76% . sesudah dilakukan uji coba produk diperoleh hasil yaitu 85%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis animasi yang dikembangkan adalah efektif.³⁶

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang di lakukan dengan peneliti. Persamaannya yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video animasi. Perbedaannya dapat dilihat peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian R&D atau penelitian pengembangan. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rezky Azhari, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.” Hasil penelitian ini diperoleh bahwa

³⁶ Febi Harianti, Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2022)

terjadi peningkatan motivasi dari siklus I dan siklus II. Peningkatan motivasi siklus I terjadi pada keseluruhan motivasi belajar siswa. (1) Perhatian dimulai dari 35% menjadi 75% pada siklus II, (2) Siklus I Keuletan dari 30% menjadi 65% pada siklus II, (3) siklus I Tekun 40% menjadi 65% pada siklus II, (4) siklus I Minat 35% menjadi 70% pada siklus II, (5) siklus I Keberanian 40% menjadi 75%, pada siklus II.³⁷

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti. Persamaannya dapat dilihat melalui penggunaan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan media video. Perbedaannya yaitu penelitian di atas meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan peneliti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Inda Lestari, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTS NU Natal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih. Pelaksanaan pra siklus pemahaman siswa mencapai sebesar 49,93%, pertemuan pertama (Siklus I)

³⁷ Rezky Azhari, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2022).

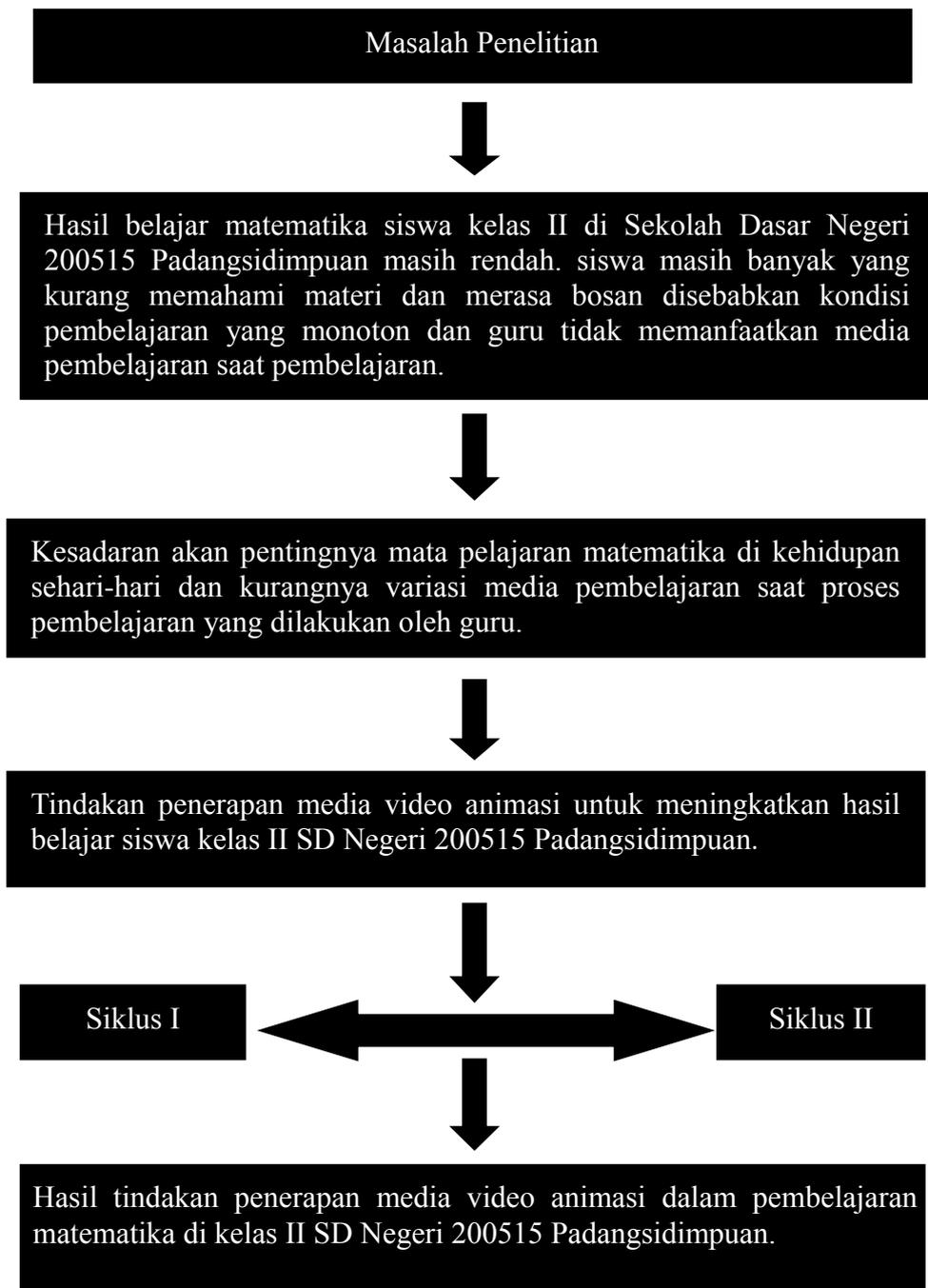
dengan nilai rata-rata 63,51 %, pertemuan kedua (Siklus I) dengan nilai rata-rata 66,72%, dan pertemuan ketiga (Siklus II) dengan nilai rata-rata 70,34%.³⁸

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti. Persamaannya yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan media pembelajaran yang sama yaitu media audio visual. Perbedaannya yaitu penelitian di atas meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih. Sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tindakan yang akan dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu penerapan media video animasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:

³⁸Inda Lestari, Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTS NU Natal, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2022).



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir penelitian tindakan sebagai berikut:

Kondisi awal penggunaan media pembelajaran masih kurang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa bosan dalam mengikuti aktivitas belajar dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar kognitif siswa jadi rendah.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini diterapkan media video animasi yang merupakan suatu media yang tergolong sebagai media audio visual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan. Keunggulan media video animasi sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Dengan keunggulan sebagai media audio visual, media video animasi mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan dapat meningkat melalui penerapan media video animasi, diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar matematika dan memahami pembelajaran matematika sehingga membuathasil belajar kognitif siswa meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menarik suatu hipotesis “Penerapan Media Video Animasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada

Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Penjumlahan di Kelas II SD Negeri
200515 Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Juni.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau disebut PTK. Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap bagian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁹

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kematapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.⁴⁰

Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut:

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189

⁴⁰Fery Muhamad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁴¹

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas dapat disingkat KIR (Kolaboratif, Inkuri dan Reflektif). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kolaboratif

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Akan tetapi guru tidak dapat melakukannya sendiri, sehingga guru harus kolaboratif dengan siswa dan teman sebaya untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah di kelas tersebut.

2. Inkuiri

Penelitian merupakan penyelidikan dan penemuan, sehingga salah satu karakteristik dari penelitian tindakan kelas yaitu inkuiri, dimana guru harus mampu menyelidiki masalah yang nyata dihadapi oleh guru dan siswa di kelas, serta menemukan alternative penyelesaian masalah berbagai tindakan atau program yang dirancang dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm.130.

3. Reflektif

Reflektif menjadi karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas, hal ini karena dasarnya penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan hasil refleksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Guru merenungkan dan mengamati mengenai proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian guru merefleksikan kelebihan, kekurangan dan masalah apa yang muncul pada saat pembelajaran yang sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari.⁴²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini di SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Menurut Nawawi dan Martini dalam buku Ahmad Nizar Ranguti observasi adalah pengamatan dan

⁴² Ferry Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI...* hlm. 7-8.

pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴³

2. Tes

Tes adalah metode pengumpulan data yang menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda yang dilaksanakan setelah selesai tindakan disetiap pertemuannya. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah jawaban yang benar

N = Skor maksimal dari tes

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini adalah sesuai dengan model Kurt Lewin yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

⁴³Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 144.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian PTK

1. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

- 1) Menulis masalah atau rencana solusi pemecahan masalah yaitu, dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran baik dia secara materi pembelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian, dan rencana pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti lembar tes dan observasi.
- 4) Merancang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan maksudnya pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi tindakan kelas yang diteliti. Pada tahapan ini, rencana strategi dan scenario pembelajaran yang terdiri dari keiatan awal, inti dan penutup diterapkan. Scenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar. Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat dinamika proses pembelajaran di kelas, yang menuntun penyesuaian.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Dilanjutkan membaca doa yang dipimpin oleh siswa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa.
- e) Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- b) Guru mengajak siswa tanya jawab seputar gambar yang berkaitan dengan materi.
- c) Guru menjelaskan cara penyelesaian materi operasi penjumlahan.

- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.
- e) Guru memberikan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu soal di papan tulis.
- f) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan yang dipelajari.
- g) Guru memberikan tugas berupa soal kepada siswa.
- h) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mengajak siswa bernyanyi satu jari kanan satu jari kiri.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa kafaratul majilis.

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I pertemuan ke-1 masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Pada siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa sudah ada peningkatan tetapi nilai yang dicapai beberapa siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. Refleksi

Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus 1 pertemuan ke- 2 adalah memiliki nilai persentase 55,55%. Namun perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus I siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk maju kedepan dan menjawab. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah hambatan, kesulitan ataupun kesusahan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan yang terjadi pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan butir soal kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa, menyiapkan media pembelajaran dan menyiapkan instrument penilaian terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Melakukan Tindakan

Tahap tindakan yaitu guru melakukan tindakan sesuai dengan yang direncanakan. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh seorang siswa, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa dan guru menginformasikan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk mengamati suatu gambar dan mengajak siswa

tanya jawab, guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran, guru memberikan beberapa contoh dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju menyelesaikan contoh soal di papan tulis, guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi, setelah itu guru memberikan soal kepada siswa dan guru mengajak siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. Kegiatan selanjutnya adalah penutup. Pada kegiatan ini guru membuat kesimpulan dari pembelajaran, guru mengajak siswa bernyanyi satu jari kanan satu jari kiri, dan guru menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majilis.

c. Tahap Observasi

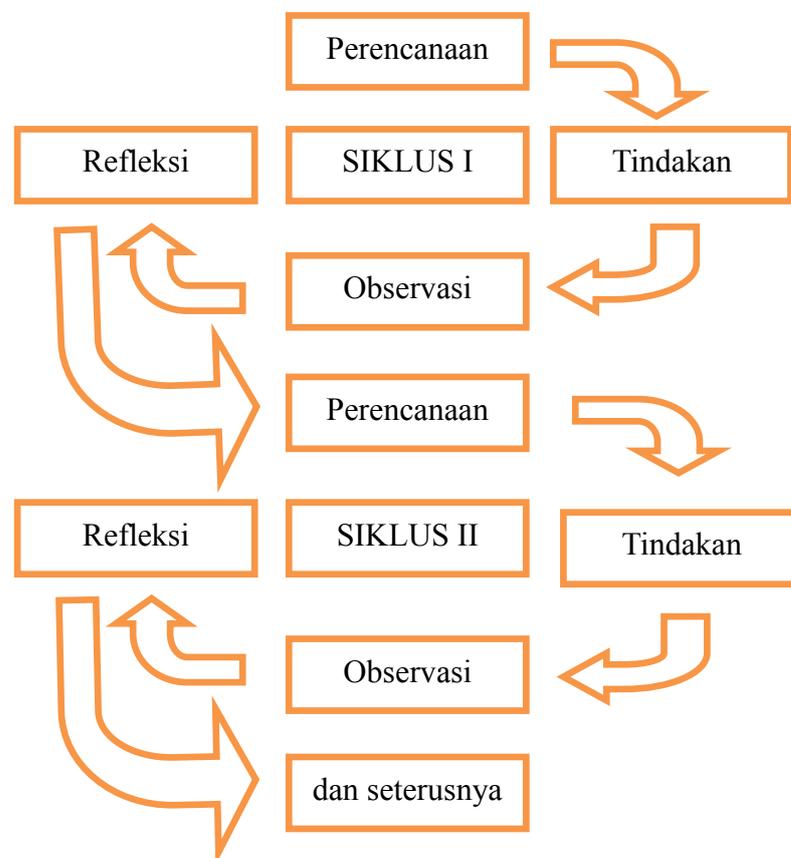
Pada tahap demi tahap dilakukan observasi terhadap siswa dan guru pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara mengisi lembar observasi aktivitas belajar yang telah diselesaikan. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang dicapai setiap siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada siklus II hasil observasi kegiatan siswa sudah ada peningkatan

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II hasil tes yang diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika secara tertulis. Dapat dilihat dari hasil pada penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan

siklus II. Pada pertemuan ke-2 di siklus II, siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 90,18 dengan persentase ketuntasan 92,59%.

Berdasarkan langkah-langkah prosedur di atas dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.⁴⁴



Gambar 3.2 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

⁴⁴Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 220-221.

F. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari penelitian-penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa memahami materi mengenai operasi penjumlahan yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian tes

Peneliti melakukan penjumlahan terhadap tes yang akan dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa terdapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Ketuntasan belajar siswa

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas di kelas

N = Jumlah seluruh siswa di dalam kelas

Adapun analisis ini digunakan pada saat refleksi agar dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sebagai bahan melakukan perencanaan pertemuan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Secara keseluruhan jumlah siswa di SD 200515 Padangsidempuan berjumlah 245 siswa. Ruangannya terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, kamar mandi, UKS, ruang TU, ruangan untuk penyimpanan alat-alat olahraga dan kantin. SD Negeri 200515 Padangsidempuan terdiri dari 12 ruang kelas dan mempunyai 12 rombongan belajar. SD Negeri 200515 Padangsidempuan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Ibu Saribuna, S.Pd. Jumlah guru yang ada di SD Negeri 200515 Padangsidempuan berjumlah 24 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 orang guru agama, 6 orang guru bidang studi, 1 orang guru olahraga, 1 orang guru operator, dan 1 orang guru penjaga sekolah.

Peneliti memilih kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa 27 orang dengan penerapan media video animasi pada pembelajaran Matematika siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan sebagai objek penelitian.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 200515 Padangsidempuan melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya dalam pemanfaatan

media pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana akan melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

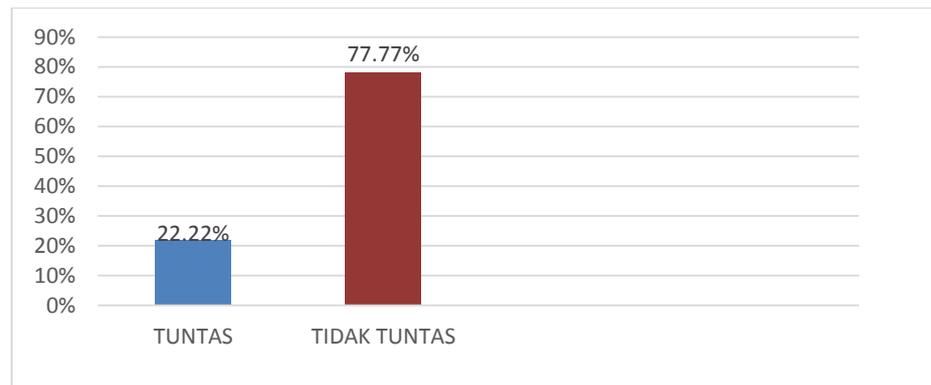
Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menyampaikan permohonan izin penelitian yang akan dilakukan di sekolah penelitian yang bertujuan untuk penerapan media `video dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2024. Pada kegiatan *pree test* siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Proses pembelajaran di kelas II selama ini dilakukan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan hasil siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil *pree test* awal siswa, hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Siswa belum mampu menjawab soal yang diberikan peneliti.

Berikut ini perolehan nilai siswa pada *pree test* awal. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.1
Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal



Berdasarkan diagram di atas, hasil belajar *pree test* siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan dapat dilihat pada lampiran 8 dan diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau di atas KKM hanya 6 siswa (22,22%) dan 21 siswa lainnya belum tuntas (77,77%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 50,55 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 200515 Padangsidimpuan.

2. Siklus I

Berdasarkan latar belakang kondisi awal di atas maka selanjutnya peneliti pada siklus I ini akan menerapkan media video.

a. Pertemuan ke- I

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- a) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu RPP baik secara materi pembelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian dan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran menggunakan video animasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2024. Sebagai observer yaitu Ibu Nismasari, S.Pd selaku wali kelas II dan peneliti sebagai guru. Pada setiap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dalam perencanaan sebelumnya seperti berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum belajar adalah guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional, guru mengecek kehadiran,

siswa, guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa, guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Adapun tindakan yang dilakukan pada kegiatan inti meliputi langkah-langkah seperti berikut:

- (1) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- (2) Guru mengajak siswa tanya jawab mengenai gambar yang berkaitan dengan materi.
- (3) Setelah tanya jawab, guru menjelaskan mengenai materi operasi penjumlahan.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal di papan tulis.
- (6) Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa agar seluruh siswa semangat belajar.
- (7) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

- (8) Setelah siswa selesai menonton dan menyimak video mengenai pembelajaran, selanjutnya guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda kepada siswa.
- (9) guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

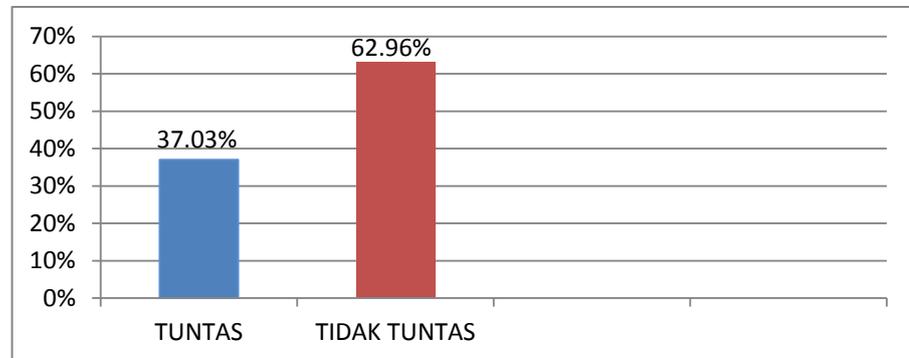
Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dari pembelajaran, guru mengajak siswa bernyanyi bersama dengan judul satu jari kanan satu jari kiri dan selanjutnya adalah guru menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis.

3) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 Pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap siswa. Pengamatan lembar observasi telah disediakan terlebih dahulu. Hal ini untuk mencapai terlaksananya tahap pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1.

Hasil dari pengamatan siswa yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat pada lampiran 16 dan hasil pengamatan guru yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat pada lampiran 12. Pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 pada diagram berikut:

Gambar 4.2
Hasil Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1



Berdasarkan gambar di atas, diketahui dari 27 siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 37,03 % dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 62,96 % dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 68,70. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa yang ada pada lampiran 8 tabel hasil belajar kognitif siswa siklus 1 pertemuan ke- 1. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 6 siswa yang tuntas (22,22%) dan 21 siswa yang tidak tuntas (77,77%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 50,55.

4) Refleksi

Berdasarkan pada siklus I pertemuan ke I proses pembelajaran belum sesuai dengan yang direncanakan sesuai RPP. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 12 data observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke I. Pada lampiran obervasi aktivitas guru siklus I pertemuan I guru tidak

mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak mengecek kehadiran siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran dan guru tidak membuat kesimpulan dari pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I hasil tes yang diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 50,55 menjadi 68,70. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II.

b. Siklus I Pertemuan ke- II

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan siklus I pertemuan ke- II yang diambil untuk tindakan berikutnya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) alokasi waktu, indikator pencapaian dan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Menyediakan lembar kerja siswa dan media pembelajaran seperti laptop dan infocus.

- c) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 19 Juni 2024. Pada siklus I Pertemuan ke II sebagai observer yaitu Ibu Nismasari, S.Pd selaku wali kelas II dan peneliti sebagai guru. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP. Adapun langkah-langkah untuk tindakan siklus I pertemuan ke II sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh seorang siswa.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional agar siswa cinta tanah air.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- (6) Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengajak siswa untuk menghitung berapa banyak pensil yang dimiliki setiap siswa.
- (2) Guru mengajak siswa tanya jawab seputar berapa jumlah pensil yang dimiliki siswa.

- (3) Setelah tanya jawab guru kembali menjelaskan mengenai operasi penjumlahan.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin bertanya
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju mencoba menyelesaikan soal di papan tulis.
- (6) Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa
- (7) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- (8) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kepada siswa.
- (9) Guru membimbing siswa jika siswa mengalami kesulitan.
- (10) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yaitu guru membuat kesimpulan dari pembelajaran, guru mengajak siswa bernyanyi bersama dengan judul satu jari kanan satu jari kiri dan selanjutnya adalah guru menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis.

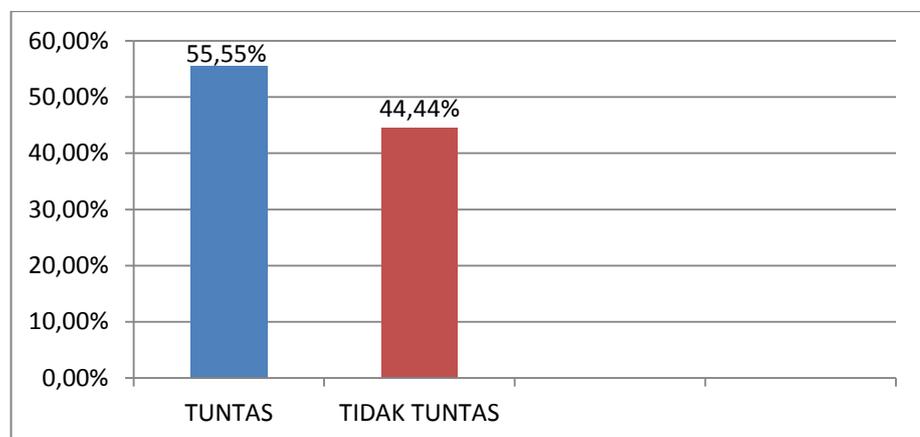
3) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 Pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang

dilakukan sebelumnya. hal ini diketahui adanya perubahan terhadap siswa. Pada kegiatan ini aktivitas siswa sudah ada peningkatan yang telah dirancang sesuai rencana pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran 17.

Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I pertemuan ke-1 masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Pada siklus I pertemuan ke-2 ini hasil belajar siswa sudah ada peningkatan tetapi nilai yang dicapai beberapa siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.3
Hasil Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 27 siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidmpuan terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase 55,55% dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 44,44% dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 77,96. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif

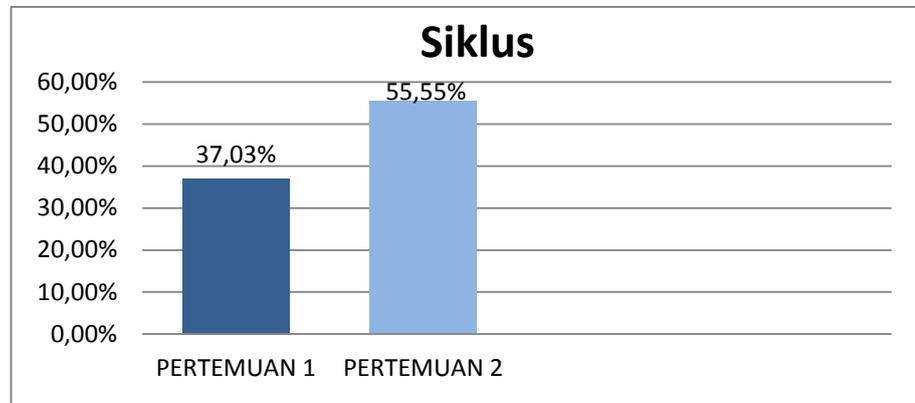
siswa pada lampiran 9 tabel hasil belajar siklus 1 pertemuan II. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus 1 pertemuan ke-1 dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 68,70.

4) Refleksi

Berdasarkan pada siklus I pertemuan ke II proses pembelajaran belum sesuai dengan yang direncanakan sesuai RPP. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 13 data observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-II. Pada lampiran observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I guru tidak mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran dan guru tidak membuat kesimpulan dari pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan ke II hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus 1 pertemuan ke- II adalah memiliki nilai persentase 55,55%. Namun perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan ke-II siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan guru. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke I dan siklus I pertemuan ke II dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Gambar 4.4
Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus I. Pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 68,70 dengan persentase 37,03% kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,96 dengan persentase 55,55%. Terjadi peningkatan sebesar 18,52% antara siklus I pertemuan ke I dengan siklus I pertemuan ke II. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan belum mencapai ketuntasan yang harus dicapai. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus II.

3. Siklus II

Berdasarkan siklus I di atas bahwa hasil belajar belum meningkat sesuai indikator tindakan keberhasilan maka selanjutnya peneliti pada siklus II ini akan menerapkan kembali media video animasi.

a. Siklus II Pertemuan ke 1

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan butir soal tes kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

2) Tindakan Pelaksanaan

Tindakan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024. Pada siklus II ini sebagai observer yaitu Ibu Nismasari, S.Pd dan peneliti sebagai Guru. Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media video.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh seorang siswa.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian siswa.

- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun semangat siswa.
- (5) Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “masih ingatkah anak-anak mengenai pelajaran kita tentang penjumlahan? Ketika siswa sudah menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan mengenai apa yang sudah dipelajari. Ketika siswa sudah selesai menjawab, guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
- (2) Guru menggambar bintang di papan tulis sebanyak 30. Sambil menggambar, siswa diajak berhitung bersama sampai guru selesai menggambar bintang.
- (3) Guru mengajak siswa tanya jawab seputar bintang tersebut. Guru menggambar bintang lagi sebanyak 15. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa berapa jumlah bintang yang pertama itu gambar? Siswa menjawab 30. Kemudian guru menuliskan 30. Selanjutnya guru bertanya lagi berapa banyak bintang yang itu gambar yang kedua? Siswa menjawab 15. Kemudian guru menuliskan 15. Guru menjelaskan cara penyelesaian soal tersebut.
- (4) Kemudian guru menjelaskan dan memberikan contoh-contoh soal mengenai materi yang dipelajari.

- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ditanyakan mengenai pembelajaran.
- (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju menyelesaikan contoh soal yang diberikan.
- (7) Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa agar siswa tetap semangat dalam proses pembelajaran.
- (8) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- (9) Guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kepada siswa.
- (10) Guru membimbing dan memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- (11) Guru mengajak siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan, guru mengajak siswa menyanyikan lagu dengan judul satu jari kanan ku satu jari kiri ku agar siswa tetap semangat dan mengingat pelajaran matematika, kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis.

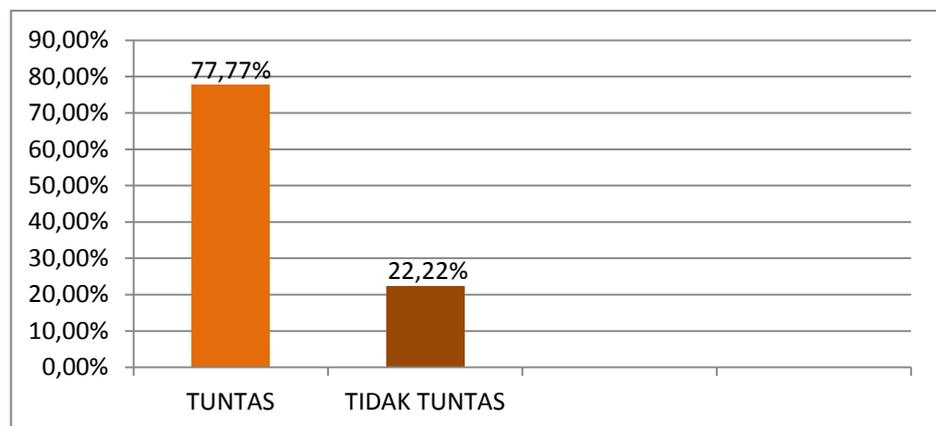
3) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II Pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan

pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap siswa. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi kegiatan siswa sudah ada peningkatan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran 18.

Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetapi, pada siklus II pertemuan ke-1 ini hasil belajar siswa sudah ada peningkatan tetapi nilai yang diperoleh beberapa siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.5
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1



Berdasarkan gambar di atas, diketahui dari 27 siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpun terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (77,77%) dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (22,22%). Hal ini sejalan dengan lampiran 10 tabel hasil

belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke I. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 83,51. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke I dan siklus I pertemuan ke II.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Hal itu dapat dilihat pada lampiran 14 observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke I bahwa guru tidak mengecek kehadiran siswa, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, dan guru tidak memberikan penguatan kepada siswa. Pada siklus II pertemuan I Hasil tes yang diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi dibanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus II pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan ke I yaitu 68,70 siklus I pertemuan ke II menjadi 77,96 dan siklus II pertemuan ke I menjadi 83,51 dengan persentase ketuntasan menjadi 77,77%. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus II pertemuan II.

b. Siklus II Pertemuan ke- II

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke II dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan butir soal tes kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

2) Tindakan Pelaksanaan

Tindakan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024. Tindakan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu wajib nasional agar siswa mencintai tanah air.
- (4) Guru mengecek kehadiran dan kerapian siswa.

- (5) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran.
- (6) Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “masih ingatkah anak-anak mengenai pelajaran kita tentang penjumlahan? Ketika siswa sudah menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan mengenai apa yang sudah dipelajari. Ketika siswa sudah selesai menjawab, guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
- (2) Guru menggambar 25 kelereng di papan tulis. Guru mengajak siswa untuk menghitung bersama berapa banyak jumlah kelereng tersebut. kemudian guru menggambar kembali sebuah keranjang dan di dalam keranjang tersebut terdapat kelereng dengan jumlah 55 kelereng. Kemudian guru memberikan pertanyaan berapakah jumlah kelereng seluruhnya jika kelereng dimasukkan ke dalam keranjang? Guru dan siswa sama-sama menyelesaikan soal tersebut. Pertama guru bertanya kepada siswa berapa jumlah kelereng di dalam keranjang? Maka siswa akan menjawab 55 kelereng. Kemudian guru menuliskan 55, guru bertanya lagi berapa banyak kelereng yang berada diluar keranjang? Siswa akan menjawab 25. Kemudian guru akan menuliskan 25. Guru bertanya lagi kepada siswa jika jumlah kelereng 25 dimasukkan

kedalam keranjang, berapa jumlah kelereng seluruhnya? Jadi guru mengajak seluruh siswa melihat dan menyimak serta menghitung jumlah kelereng yang di papan tulis.

- (3) Guru menjelaskan operasi penjumlahan dan memberikan beberapa contoh kepada siswa.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada ingin bertanya mengenai pembelajaran.
- (5) Guru emberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba menyelesaikan contoh soal yang ada di papan tulis.
- (6) Guru memberikan penguatan kepada selruh siswa agar siswa semangat.
- (7) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- (8) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal.
- (9) Guru memperhatikan dan membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.
- (10) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan, guru mengajak siswa menyanyikan lagu dengan judul satu jari kanan ku satu jari kiri ku agar siswa tetap semangat dan mengingat pelajaran matematika, kemudian guru

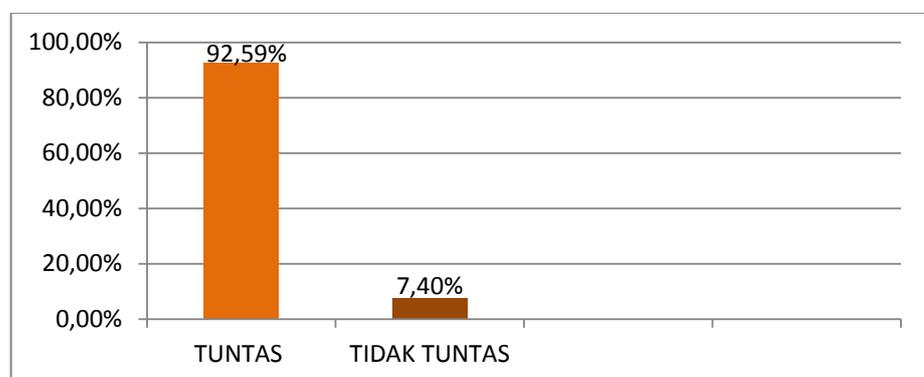
menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis dan terakhir guru mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

3) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II Pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap siswa. Pada siklus II pertemuan ke II hasil observasi kegiatan siswa sudah ada peningkatan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran 19.

Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus II pertemuan ke I masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetapi, pada siklus II pertemuan ke II ini hasil belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang dicapai setiap siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.6
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II

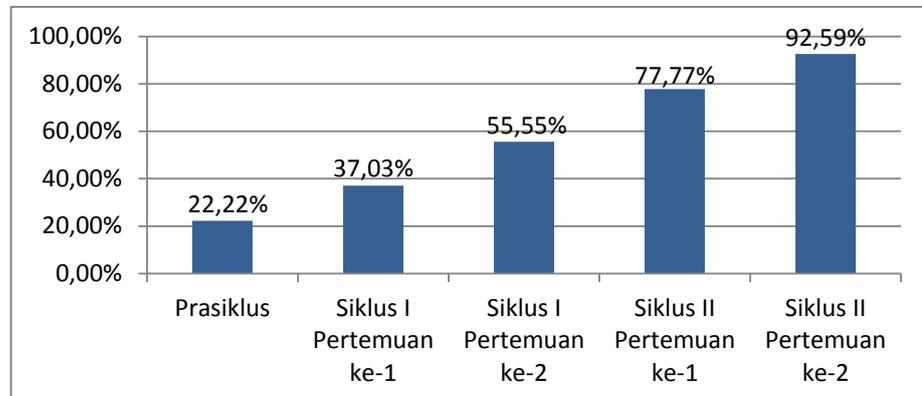


Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 27 siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan terdapat 25 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 92,59% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 7,40%. Hal ini dikatakan bahwa siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan hasil belajar siswa sudah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media video. Hal ini sejalan dengan lampiran 11 tabel hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke II. Diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan jumlah siswa yang tuntas 25 dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 90,18.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II hasil tes yang diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika secara tertulis. Dapat dilihat dari hasil pada penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus II. Pada siklus II pertemuan ke II, siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 90,18 dengan persentase ketuntasan 92,59%.

Gambar 4.7
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar 4.7 Di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus. Pada pra siklus jumlah nilai rata-rata siswa 50,55 dengan persentase 22,22% kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata menjadi 68,70 dengan persentase 37,03%, pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata menjadi 77,96 dengan persentase 55,55%. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah nilai rata-rata siswa 83,51 dengan persentase 77,77%, pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa menjadi 90,18 dengan persentase 92,59%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa meningkat pada siklus II pertemuan ke 2 dengan persentase 92,59%. Hal ini sejalan dengan indikator tindakan pada bab I bahwa siswa dinyatakan berhasil jika dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan ke 2 dan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan.

Melalui pembelajaran melalui penerapan media video pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan pre test siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 50,55 dan hanya 6 (22,22%) siswa dinyatakan tuntas belajar. Tingkat hasil belajar ini di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika 75. Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran melalui penerapan media video pada siklus I pertemuan ke-1 hasil tes menunjukkan bahwa pada siklus ini siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 37,03% dari yang semula hanya sebesar 22,22% dimana siswa dinyatakan tuntas berjumlah 10 siswa dengan mendapatkan nilai rata-rata 68,70. Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya 22,22% menjadi 37,03% dan nilai rata-rata nya 68,70 akan tetapi yang diperoleh siswa belum mencapai nilai KKM sehingga peneliti harus melanjutkan ke Siklus I pertemuan ke-2. Pada siklus I pertemuan ke-2 tindakan pembelajaran kembali menggunakan media video. Pada siklus I pertemuan ke-2 hasil tes menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 55,55% dengan dengan nilai rata-rata 77,96 dan jumlah siswa dinyatakan tuntas

berjumlah 15 siswa. Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya 37,03% menjadi 55,55% dan nilai rata-rata nya 77,96 akan tetapi nilai yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan ke-2 belum mencapai nilai KKM sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 tindakan pembelajaran dilakukan kembali menggunakan media video. Terlihat hasil belajar siswa meningkat dengan persentase ketuntasan 77,77% dengan nilai rata-rata 83,51 dan jumlah siswa dinyatakan tuntas berjumlah 21 siswa. Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya 55,55% menjadi 77,77% dengan nilai rata-rata 83,51, akan tetapi nilai yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan ke-1 belum mencapai nilai KKM sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II pertemuan ke-2. Pada siklus II pertemuan ke-2 tindakan pembelajaran kembali menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus II pertemuan ke-2 terlihat hasil belajar siswa meningkat dengan tingkat ketuntasan klasikal menjadi 92,59% dengan nilai rata-rata 90,18 dan jumlah siswa yang tuntas menjadi 25 siswa dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 7,40% sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pelajaran melalui penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

Tabel 4.1
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Kategori	Jenis Tes	Nilai Rata-Rata Seluruh Siswa	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pre Test	Tes Awal	50,55	22,22%	6
Siklus I	Tes Pertemuan 1	68,70	37,03%	10
	Tes Pertemuan II	77,96	55,55%	15
Siklus II	Tes Pertemuan 1	83,51	77,77%	21
	Tes Pertemuan II	90,18	92,59%	25

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembelajaran menggunakan media video animasi telah memberikan hasil belajar yang lebih baik dan telah mencapai target yang telah diharapkan. Oleh karena itu berakhir sampai siklus II pertemuan ke II, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian bab II bahwa penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tindakan kelas yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit dilakukan, karena dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat keterbatasan peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan. keterbatasan ini meliputi:

1. Masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 7,40% yakni 2 siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan yang artinya data diperoleh tidak bersifat menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran Matematika dengan penerapan media video animasi telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan. Terlihat dari hasil peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pree tindakan siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa, pada pree test ada 6 siswa yang tuntas dengan persentase 22,22%. Siklus I pertemuan ke-1 ada 10 siswa yang tuntas dengan persentase 37,03%. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan ke-1, pada siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas menjadi 15 siswa dengan persentase 55,55% namun peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,77% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pertemuan ke-1 siklus II, pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat hingga 92,59% dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas menjadi 25 siswa.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti buat "Penerapan Media Video Animasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan" telah diterima. Artinya semakin diterapkan media video animasi maka semakin meningkat hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan

1. Kepada Guru diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran matematika.
2. Kepala sekolah, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memberi dukungan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpin.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menerapkan media pembelajaran pada pokok bahasan yang berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Guepedia.
- Asy'ari, H., & Harahap, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS al-Hasanah Dolok Kecamatan Siabu. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Vol 8. No. 2, hlm. 39.
<https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/view/228>
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Azhari, Rezky, (2022), *Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Media Video pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 hlm, 337.
<https://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/761>
- Daulae, T. H (2019). Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Paedagogik*, Vol. 11 No. 01, hlm,54.
<https://dx.doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, F. M., Lubis, M. A., Razak, A., & Azizan, N. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fauzan, Syafrilianto, & Lubis, M. A. (2020). *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Harianti, Febi., (2022), *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Hasibuan, H. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Bukittinggi: Erka.
- Hasibuan, S. E., Harahap, A., & Delfianis. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 2, hlm. 280.

https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=asriana+harahap&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1713677889230&u=%23p%3D3HQtdriL7EEJ

Hendra, J. (2012). Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan dengan Pembelajaran Matematika Realistik pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 216.

<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/849>

Lestari, Inda, (2022), *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTS NU Natal*, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Lintang, L., Hilda, L., & Siregar, N. F. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dan Model Pembelajaran Pair Checks. *Academic Journal of Math*, Vol. 03 No. 01, hlm 48.

<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/arithmetic/article/view/2854/pdf>

Lubis, M. A., & Azizan, N. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Nurhikmayati. (n.d.). Implementasi STEAM dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 42.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah*, 172.

Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.

Rangkuti, A. N., & Siregar, A. I., (2019). Lintasan Belajar Pythagoras dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 7 No. 02 hlm, 150.

<https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/2112>

Ruslam, A. (2016). *Animasi Perkembangan dan Konsepnya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, N. F. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pendekatan Matematika Realistik Di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, hlm, 84.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nur+fauziah+siregar&oq=nur#d=gs_qabs&t=1713678246506&u=%23p%3DUjXT_KQ3L-QJ

Siregar, N. F. (2020). Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8 No. 2, hlm. 256.

<https://scholar.archive.org/work/zrrw2kerbvd3rn2clximjedpuy/access/wayback/http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/index.php/LGR/article/download/3018/pdf>

Suparni. (2015). Demonstrasi Benda Konkrit dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma* , Vol. III, No. 2, hlm.132-133.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4cRab10AAAAJ&citation_for_view=4cRab10AAAAJ:d1gkVwhDpl0C

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuanta, F. (Desember 2019). Pengembangan Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol. 1 No. 2 hlm. 92.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/816>

Yulanelawati, E. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pakar Karya.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I Pertemuan I

Nama Sekolah : SD NEGERI 200515 Perumnas Pijorkoling

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : 1 (Hidup Rukun)

Muatan terpadu : Matematika

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan puluhan, ratusan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan.

4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan puluhan, ratusan serta mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

3.4.1 Melakukan penjumlahan bilangan puluhan tanpa teknik menyimpa atau cara bersusun pendek.

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

D. MATERI

1. Penjumlahan

- a. Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan (Cara Bersusun Pendek)

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah guru menjelaskan penjumlahan tanpa teknik menyimpan (cara bersusun pendek) peserta didik mampu memahami pengertian dari operasi hitung penjumlahan.
2. Setelah diberikan contoh soal penjumlahan, peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
3. Setelah mengamati video animasi mengenai pembelajaran, peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal mengenai operasi hitung penjumlahan.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis dan video
2. Alat : Infocus dan laptop
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasi

Metode : menjelaskan, tanya jawab dan penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa.3. Guru mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu wajib nasional4. Guru mengecek	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa memimpin doa belajar.3. Siswa ikut bernyanyi sesuai yan dipandu oleh guru.4. Siswa menjawab	15 Menit

	<p>kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.</p>	<p>hadir.</p> <p>5. Siswa mendengarkan dan menyimak guru agar siswa semangat belajar.</p> <p>6. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.</p>	
Inti	<p>Ayo mengamati !</p> <p>1. Guru mengajak siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.</p> <p>2. Guru mengajak siswa tanya jawab seputar gambar yang berkaitan dengan materi.</p> <p>3. Guru menjelaskan cara penyelesaian materi operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.</p> <p>5. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba menyelesaikan suatu soal di papan tulis</p> <p>7. Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p> <p>8. Guru memberikan tugas berupa soal kepada siswa.</p> <p>9. Jika masih ada siswa yang belum memahami, siswa diskusi dengan kawan sebangku.</p> <p>10. Guru mengumpulkan tugas yang telah</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan.</p> <p>2. Siswa bertanya dan menjawab atas pertanyaan yang ada .</p> <p>3. Siswa menyimak dan mendengarkan guru</p> <p>4. Siswa bertanya.</p> <p>5. Siswa menyimak guru.</p> <p>6. Siswa maju untuk mencoba menyelesaikan soal.</p> <p>7. Siswa menonton video dan menyimak video</p> <p>8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>9. Siswa saling diskusi dengan kawan sebangku.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan</p>	<p>45 Menit</p>

	diberikan.	jawaban dari soal yang diberikan guru	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. 3. Menyanyikan lagu tepuk jari satu tepuk jari dua dilakukan sebelum berdo'a. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak guru 2. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa bernyanyi agar siswa selalu semangat. 	10 Menit

E. PENILAIAN

1. Tes tertulis pilihan ganda

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti test}}$$

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Kelas

Padangsidempuan, Juni 2024
Peneliti

Nismasari, S.Pd
NIP.19640905 198604 2 004

Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM. 2020500197

Kepala Sekolah

Sari Buna, S.Pd
NIP.19810830 200701 2 002

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD NEGERI 200515 Perumnas Pijorkoling

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : 1 (Hidup Rukun)

Muatan terpadu : Matematika

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan puluhan, ratusan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan.

4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan puluhan, ratusan serta mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

3.4.1 Melakukan penjumlahan dengan cara panjang

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

D. MATERI

1. Penjumlahan
 - a. Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan (Cara Bersusun Panjang)

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu memahami pengertian operasi hitung penjumlahan.
2. Setelah mengamati media video animasi pembelajaran yang ditayangkan melalui infocus, peserta didik mampu menjelaskan operasi hitung penjumlahan.
3. Setelah diberi contoh soal, peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung penjumlahan.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis dan video
2. Alat : Infocus dan laptop
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasi

Metode : menjelaskan, tanya jawab dan penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Guru mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa memimpin doa belajar.3. Siswa menjawab hadir.4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.	15 Menit

	<p>wajib nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran. Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak guru agar siswa semangat belajar. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru. 	
Inti	<p>Ayo mengamati !</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa menghitung berapa banyak pensil yang dimiliki setiap siswa. Guru mengajak siswa tanya jawab seputar berapa jumlah pensil yang dimiliki siswa. Guru menuliskan beberapa jumlah pensil dipapan tulis dalam bentuk penjumlahan panjang. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba menyelesaikan soal dipapan tulis. Guru mengajak siswa menyelesaikan soal bersama-sama. Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Guru memberikan tugas berupa soal kepada siswa. Jika masih ada siswa yang belum memahami, siswa diskusi dengan kawan sebangku. Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan. Siswa bertanya dan menjawab atas pertanyaan yang ada. Siswa memperhatikan yang dituliskan oleh guru dipapan tulis. Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal dipapan tulis. Siswa menyimak guru dan menghitung menggunakan jari. Siswa menonton video dan menyimak video Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa saling diskusi dengan kawan sebangku. Siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang diberikan 	45 Menit

		guru	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. 3. Menyanyikan lagu tepuk jari satu tepuk jari dua dilakukan sebelum berdo'a. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak guru 2. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa bernyanyi agar siswa selalu semangat. 	10 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tertulis pilihan ganda

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti test}}$$

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis

Mengetahui

Padangsidempuan, Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nisma Sari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Sarika Adawiah Dalimunthe

NIM. 2020500197

Kepala Sekolah

Sari Buna, S.Pd

NIP.19810830 200701 2 002

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD NEGERI 200515 Perumnas Pijorkoling

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : 1 (Hidup Rukun)

Muatan terpadu : Matematika

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan puluhan, ratusan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan.

4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan puluhan, ratusan serta mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

3.4.1 Melakukan penjumlahan bilangan puluhan dengan cara panjang

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.

D. MATERI

1. Penjumlahan
 - a. Menjumlahkan Dua Bilangan Tiga Angka.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik mampu memahami penyelesaian menjumlahkan dua bilangan tiga angka.
2. Setelah melihat video animasi mengenai operasi hitung penjumlahan, siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan dua bilangan tiga angka.
3. Siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis dan video
2. Alat : Infocus dan laptop
4. Sumber Belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasi

Metode : menjelaskan, tanya jawab dan penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran.5. Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam.2. Siswa memimpin doa belajar.3. Siswa menjawab hadir.4. Siswa mendengarkan dan menyimak guru agar siswa semangat belajar.5. Siswa mendengarkan	15 Menit

		yang disampaikan oleh guru.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan guru menggambarkan beberapa bintang di papan tulis. 2. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar di papan tulis 3. Guru mengajak siswa tanya jawab seputar berapa jumlah bintang di papan tulis. 4. Guru menjelaskan mengenai operasi hitung penjumlahan dan memberikan contoh-contoh soal. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba menyelesaikan soal dipapan tulis. 6. Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa agar siswa tetap semangat. 7. Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 8. Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda kepada siswa. 9. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran. 10. Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Siswa mengamati gambar di papan tulis. 3. Siswa menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi 5. Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan contoh soal di papan tulis. 6. Siswa mendengarkan guru saat guru memberikan penguatan. 7. Siswa menonton video dan menyimak video 8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 9. Siswa mengerjakan tugas dengan tertib. 10. Siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang diberikan guru 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. 3. Menyanyikan lagu tepuk jari satu tepuk jari dua dilakukan sebelum berdo'a. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak guru 2. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa bernyanyi agar siswa selalu semangat. 	10 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tertulis pilihan ganda

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti test}}$$

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis

Mengetahui

Guru Kelas

Padangsidempuan, Juni 2024

Peneliti

Nisma Sari, S.Pd
NIP.19640905 198604 2 004

Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM. 2020500197

Kepala Sekolah

Sari Buna, S.Pd
NIP.198108302007012002

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD NEGERI 200515 Perumnas Pijorkoling
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/Ganjil
Tema : 1 (Hidup Rukun)
Muatan terpadu : Matematika
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan puluhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan.
- 4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan puluhan serta mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR

3.4.1 Melakukan penjumlahan dengan cara panjang

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan video animasi, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi penjumlahan.
- b. Dengan video animasi, siswa dapat menyelesaikan soal matematika materi penjumlahan

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis dan video
2. Alat : Infocus dan laptop
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik*

Metode : Menonton, menjelaskan, tanya jawab dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku satu jari kiri ku sebelum berdo'a dipandu oleh guru.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran.5. Guru mengaitkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.6. Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi hitung bilangan cacah.2. Guru mengenalkan kembali media pembelajaran kepada siswa.3. Guru mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dengan menggunakan media pembelajaran.	45 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal ingin ditanyakan. 5. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. 6. Guru menampilkan video mengenai operasi penjumlahan dan meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan. 7. Peneliti menjelaskan materi dan memberi contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa. 8. Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh soal yang diberikan. 9. Setelah selesai menonton video, peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. 10. Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing. 11. Siswa menjawab soal latihan yang ada pada LKS. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. Dan menyanyikan lagu tepuk jari satu tepuk jari dua dilakukan sebelum berdo'a. 	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Tes tertulis pilihan ganda

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti test}}$$

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis

Mengetahui

Padangsidempuan, Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nisma Sari, S.Pd

Sarika Adawiah Dalimunthe

NIP. 196409051986042004

NIM. 2020500197

Kepala Sekolah

Sari Buna, S.Pd

NIP.198108302007012002

Lampiran 5

LEMBAR TEST PILIHAN GANDA

1. Hasil dari penjumlahan $231 + 45 = \dots$

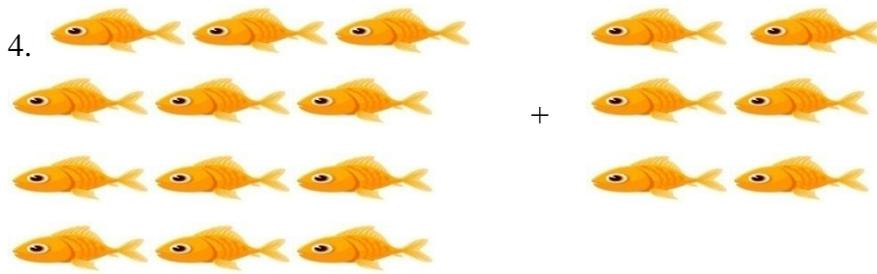
- a. 376
- b. 276
- c. 327
- d. 723

2.



Penulisan lambang bilangan bentuk penjumlahan yang tepat dari gambar di atas adalah...

- a. $5 + 8 = 13$
 - b. $5 + 5 = 10$
 - c. $4 + 6 = 10$
 - d. $8 + 6 = 13$
3. Lambang bilangan dari dua ratus tiga puluh lima adalah...
- a. 432
 - b. 352
 - c. 235
 - d. 200



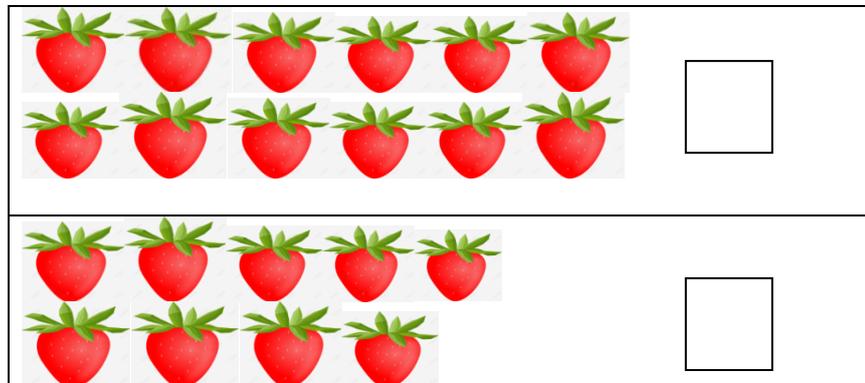
Ikan Ayu

Ikan Hendi

Ayu menangkap 12 ikan mas dan Hendi menangkap 6 ikan mas. Berapa banyak semua ikan mas yang mereka tangkap?

- a. 10 ikan
 - b. 18 ikan
 - c. 15 ikan
 - d. 20 ikan
5. Berapa hasil dari $15 + 15 + 40 = \dots$
- a. 66
 - b. 70
 - c. 29
 - d. 55
6. $\dots + 20 = 50$
Berapakah bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas...
- a. 27
 - b. 35
 - c. 20
 - d. 45
7. Bagaimana menuliskan angka 127 dalam bentuk kata-kata?
- a. Dua ratus tujuh belas
 - b. Seratus dua puluh tujuh
 - c. Seratus tujuh puluh dua
 - d. Seratus tujuh puluh tujuh

8. Isilah kotak yang ada disamping gambar!

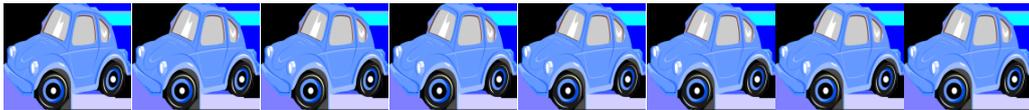


Berapa banyak seluruh buah yang ada di atas?

- a. 21
 - b. 23
 - c. 18
 - d. 25
9. Ayah mengambil pensil sebanyak 23 untuk di masukkan ke dalam tas, kemudian adik memasukkan 12 pensil. Berapa banyak pensil yang ada di dalam tas....
- a. 35
 - b. 33
 - c. 25
 - d. 38
10. Dari bilangan 235, angka yang mengandung nilai ratusan terletak pada angka yaitu...
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 0
11. $\dots + 15 = 26$
- Berapakah bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik diatas...
- a. 20
 - b. 10

- c. 11
- d. 9

12.



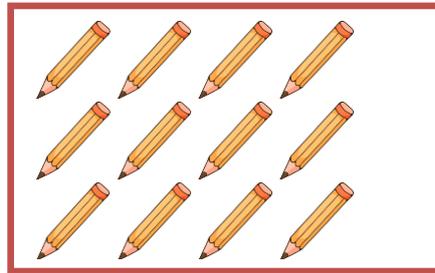
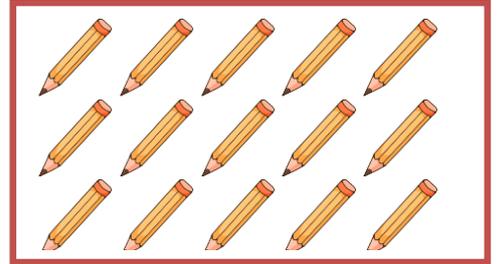
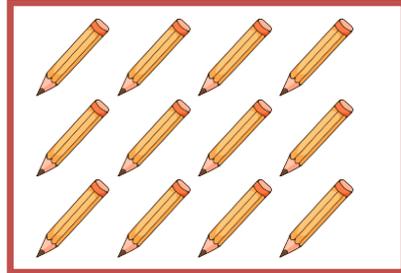
Penulisan lambang bilangan bentuk penjumlahan yang tepat dari gambar di atas adalah...

- a. 19
 - b. 17
 - c. 22
 - d. 18
13. $14 + 17 = 17 + \dots$
Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
- a. 16
 - b. 25
 - c. 17
 - d. 14
14. Seorang pedagang minuman berjualan pada hari minggu. Minuman yang terjual adalah sebanyak 15 botol, dan air mineral terjual sebanyak 19 botol. Berapa botol seluruh minuman yang terjual pada hari minggu?
- a. 25 botol
 - b. 34 botol
 - c. 43 botol
 - d. 33 botol
15. Berapakah hasil dari $25 + 20 + 15 = \dots$
- a. 60
 - b. 55

c. 70

d. 80

16.



Berapakah jumlah seluruh pensil pada kotak di atas.....

a. 39

b. 45

c. 25

d. 35

17. Jika Ibu Tina memiliki 12 buah piring kemudian Ibu Tina membeli kembali 8 buah piring dan kemudian nenek memberikan 5 buah piring kepada Ibu Tina.

Berapakah jumlah piring Ibu Tina seluruhnya.....

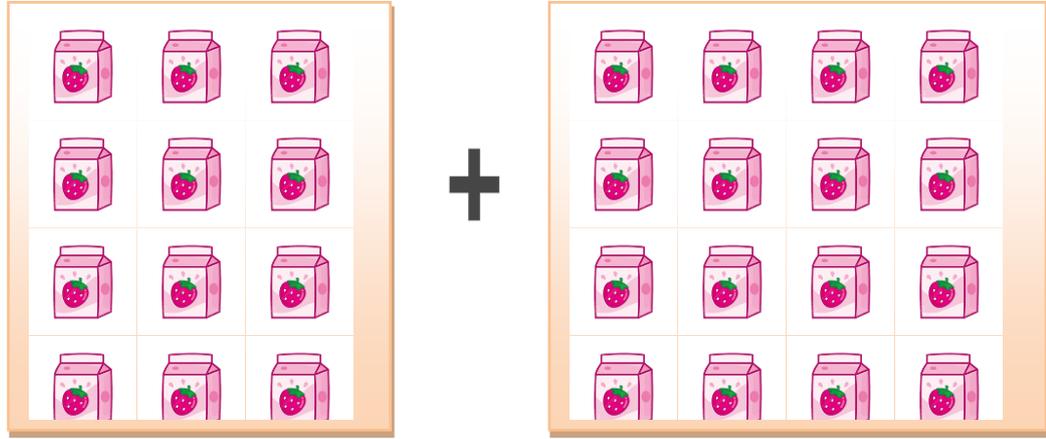
a. 33

b. 25

c. 27

d. 20

18.



Ditulis = + =

- a. 24
 - b. 25
 - c. 26
 - d. 28
19. $150 + 50 = \dots$
- a. 300
 - b. 250
 - c. 200
 - d. 180
20. Yudi mempunyai 15 kelereng, kemudian ayah memberikan 8 kelereng kepada Yudi dan paman memberikan 10 kelereng kepada Yudi. Berapakah jumlah kelereng Yudi seluruhnya....
- a. 35
 - b. 33
 - c. 43
 - d. 40

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL

Indikator	No Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
Menyebutkan hasil dari penjumlahan dengan tepat.	1	C1 (Pengetahuan)	B
Menghitung bilangan dalam bentuk penjumlahan dengan tepat.	2	C2 (Pemahaman)	B
Membaca lambang bilangan ratusan dengan tepat	3	C1 (Pengetahuan)	C
Melatih bilangan dalam bentuk penjumlahan soal cerita	4	C4 (Analisis)	A
Menuliskan lambang bilangan dengan tepat	5	C1 (Pengetahuan)	B
Menyempurnakan bilangan dalam bentuk penjumlahan	6	C6 (Kreasi)	B
Menguraikan bilangan dalam bentuk penjumlahan	7	C3 (Aplikasi)	A
Membandingkan bilangan dengan tepat	8	C5 (Evaluasi)	A
Memecahkan permasalahan bilangan dalam bentuk penjumlahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	9	C4 (Analisis)	C
Menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan tepat	10	C3 (Aplikasi)	B
Siswa dapat membuktikan hasil penjumlahan	11	C4 (Analisis)	C
Memahami penjumlahan 2 bilangan dengan 2 bilangan menggunakan media gambar	12	C2 (Pemahaman)	A
Mengkategorikan penjumlahan tiga angka dalam bentuk panjang	13	C1 (Pengetahuan)	D
Memecahkan permasalahan bilangan dalam bentuk penjumlahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	14	C4 Analisis	B
Mengkategorikan penjumlahan tiga angka dalam bentuk panjang	15	C1 (Pengetahuan)	A
Menyebutkan hasil dari penjumlahan dengan tepat.	16	C1 Pengetahuan	A
Memecahkan permasalahan bilangan dalam bentuk penjumlahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	17	C4 Analisis	B
Menghitung bilangan dalam bentuk penjumlahan dengan tepat.	18	C2 Pemahaman	D

Menyebutkan hasil dari penjumlahan dengan tepat.	19	C1 Pengetahuan	C
Memecahkan permasalahan bilangan dalam bentuk penjumlahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari	20	C4 Analisis	B

Lampiran 7

**Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pree Test
Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan**

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anak 1	60	Tidak Tuntas
2	Anak 2	20	Tidak Tuntas
3	Anak 3	70	Tidak Tuntas
4	Anak 4	40	Tidak Tuntas
5	Anak 5	30	Tidak Tuntas
6	Anak 6	80	Tuntas
7	Anak 7	50	Tidak Tuntas
8	Anak 8	75	Tuntas
9	Anak 9	60	Tidak Tuntas
10	Anak 10	40	Tidak Tuntas
11	Anak 11	20	Tidak Tuntas
12	Anak 12	60	Tidak Tuntas
13	Anak 13	20	Tidak Tuntas
14	Anak 14	90	Tuntas
15	Anak 15	45	Tidak Tuntas
16	Anak 16	85	Tuntas
17	Anak 17	80	Tuntas
18	Anak 18	30	Tidak Tuntas
19	Anak 19	40	Tidak Tuntas
20	Anak 20	20	Tidak Tuntas
21	Anak 21	55	Tidak Tuntas
22	Anak 22	35	Tidak Tuntas
23	Anak 23	50	Tidak Tuntas
24	Anak 24	40	Tidak Tuntas
25	Anak 25	80	Tuntas
26	Anak 26	50	Tidak Tuntas
27	Anak 27	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1365	
Rata-Rata		50,55	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		6 Siswa	
Persentase Siswa Yang Tuntas		22,22%	

Lampiran 8

**Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I
Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan**

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anak 1	80	Tuntas
2	Anak 2	60	Tidak Tuntas
3	Anak 3	80	Tuntas
4	Anak 4	65	Tidak Tuntas
5	Anak 5	50	Tidak Tuntas
6	Anak 6	90	Tuntas
7	Anak 7	65	Tidak Tuntas
8	Anak 8	85	Tuntas
9	Anak 9	80	Tuntas
10	Anak 10	65	Tidak Tuntas
11	Anak 11	50	Tidak Tuntas
12	Anak 12	65	Tidak Tuntas
13	Anak 13	65	Tidak Tuntas
14	Anak 14	90	Tuntas
15	Anak 15	55	Tidak Tuntas
16	Anak 16	85	Tuntas
17	Anak 17	90	Tuntas
18	Anak 18	60	Tidak Tuntas
19	Anak 19	55	Tidak Tuntas
20	Anak 20	50	Tidak Tuntas
21	Anak 21	65	Tidak Tuntas
22	Anak 22	60	Tidak Tuntas
23	Anak 23	80	Tuntas
24	Anak 24	55	Tidak Tuntas
25	Anak 25	85	Tuntas
26	Anak 26	70	Tidak Tuntas
27	Anak 27	55	Tidak Tuntas
Jumlah		1855	
Rata-Rata		68,70	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		10 Siswa	
Persentase Siswa Yang Tuntas		37,03%	

Lampiran 9

**Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II
Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan**

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anak 1	90	Tuntas
2	Anak 2	80	Tuntas
3	Anak 3	85	Tuntas
4	Anak 4	65	Tidak Tuntas
5	Anak 5	70	Tidak Tuntas
6	Anak 6	90	Tuntas
7	Anak 7	70	Tidak Tuntas
8	Anak 8	90	Tuntas
9	Anak 9	85	Tuntas
10	Anak 10	80	Tuntas
11	Anak 11	70	Tidak Tuntas
12	Anak 12	80	Tuntas
13	Anak 13	70	Tidak Tuntas
14	Anak 14	95	Tuntas
15	Anak 15	65	Tidak Tuntas
16	Anak 16	90	Tuntas
17	Anak 17	90	Tuntas
18	Anak 18	75	Tuntas
19	Anak 19	70	Tidak Tuntas
20	Anak 20	65	Tidak Tuntas
21	Anak 21	70	Tidak Tuntas
22	Anak 22	70	Tidak Tuntas
23	Anak 23	85	Tuntas
24	Anak 24	70	Tidak Tuntas
25	Anak 25	90	Tuntas
26	Anak 26	85	Tuntas
27	Anak 27	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2105	
Rata-Rata		77,96	
Jumlah Siswa yang Tuntas		15 Siswa	
Persentase Siswa yang Tuntas		55,55%	

Lampiran 10

**Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I
Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan**

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anak 1	90	Tuntas
2	Anak 2	90	Tuntas
3	Anak 3	90	Tuntas
4	Anak 4	70	Tidak Tuntas
5	Anak 5	90	Tuntas
6	Anak 6	95	Tuntas
7	Anak 7	70	Tidak Tuntas
8	Anak 8	90	Tuntas
9	Anak 9	90	Tuntas
10	Anak 10	85	Tuntas
11	Anak 11	60	Tidak Tuntas
12	Anak 12	90	Tuntas
13	Anak 13	80	Tuntas
14	Anak 14	95	Tuntas
15	Anak 15	70	Tidak Tuntas
16	Anak 16	95	Tuntas
17	Anak 17	90	Tuntas
18	Anak 18	80	Tuntas
19	Anak 19	80	Tuntas
20	Anak 20	70	Tidak Tuntas
21	Anak 21	85	Tuntas
22	Anak 22	85	Tuntas
23	Anak 23	85	Tuntas
24	Anak 24	80	Tuntas
25	Anak 25	90	Tuntas
26	Anak 26	90	Tuntas
27	Anak 27	70	Tidak Tuntas
Jumlah		2255	
Rata-Rata		83,51	
Jumlah Siswa yang Tuntas		21 Siswa	
Persentase Siswa Yang Tuntas		77,77%	

Lampiran 11

**Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II
Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Anak 1	95	Tuntas
2	Anak 2	95	Tuntas
3	Anak 3	90	Tuntas
4	Anak 4	85	Tuntas
5	Anak 5	95	Tuntas
6	Anak 6	100	Tuntas
7	Anak 7	90	Tuntas
8	Anak 8	95	Tuntas
9	Anak 9	90	Tuntas
10	Anak 10	90	Tuntas
11	Anak 11	70	Tidak Tuntas
12	Anak 12	90	Tuntas
13	Anak 13	95	Tuntas
14	Anak 14	100	Tuntas
15	Anak 15	90	Tuntas
16	Anak 16	95	Tuntas
17	Anak 17	100	Tuntas
18	Anak 18	85	Tuntas
19	Anak 19	90	Tuntas
20	Anak 20	60	Tidak Tuntas
21	Anak 21	90	Tuntas
22	Anak 22	90	Tuntas
23	Anak 23	95	Tuntas
24	Anak 24	90	Tuntas
25	Anak 25	95	Tuntas
26	Anak 26	90	Tuntas
27	Anak 27	85	Tuntas
Jumlah		2435	
Rata-Rata		90,18	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		25 Siswa	
Persentase Siswa Yang Tuntas		92,59%	

Lampiran 12

Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		2) Guru mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa	√	
		3) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.		√
		4) Guru mengecek kehadiran siswa.		√
		5) Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√
		6) Guru menginformasikan pembelajaran kepada siswa.		√
2.	Kegiatan Inti	7) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar	√	
		8) Guru tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditampilkan.	√	
		9) Guru menjelaskan cara penyelesaian materi operasi hitung penjumlahan.	√	
		10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		√
		11) Guru menjawab pertanyaan siswa.		√
		12) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan contoh soal di papan tulis.	√	
		13) Guru menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran	√	
		14) Guru memberikan tugas berupa pilihan ganda kepada siswa.	√	
		15) Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran.		√
		16) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.	√	
3.	Kegiatan Penutup	17) Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran.		√

		18) Guru mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi satu jari kananku satu jari kiriku		√
		19) Guru menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis.	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai Aktivitas			52,63%	
Kategori			Cukup Baik	

Keterangan:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 13

Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		2) Guru mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh seorang siswa	√	
		3) Guru mengecek kehadiran siswa	√	
		4) Guru mengajak seluruh siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional		√
		5) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.		√
		6) Guru menginformasikan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	7) Guru mengajak seluruh siswa untuk menghitung berapa banyak pensil yang dimiliki siswa.	√	
		8) Guru mengajak siswa tanya jawab	√	
		9) Guru menjelaskan materi mengenai operasi hitung penjumlahan	√	
		10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		√
		11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju mencoba menyelesaikan soal di papan		√
		12) Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa		√
		13) Guru menampilkan video pembelajaran	√	
		14) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda kepada siswa.	√	
		15) Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran	√	
		16) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan.	√	
3.	Kegiatan penutup	17) Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran.		√
		18) Guru mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi bersama		√
		19) Guru menutup pembelajaran	√	

		dengan do'a kafaratul majelis.		
Jumlah Skor			12	
Nilai Aktivitas			63,15	
Kategori			Baik	

Padangsidimpuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 14

Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
		2) Guru mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa.	√	
		3) Guru mengecek kehadiran siswa.		√
		4) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.		√
		5) Guru menginformasikan pembelajaran kepada siswa	√	
2.	Kegiatan Inti	6) Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah lalu.	√	
		7) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dipapan tulis	√	
		8) Guru mengajak siswa tanya jawab seputar gambar di papan tulis.	√	
		9) Guru menjelaskan dan memberikan contoh soal mengenai materi operasi hitung penjumlahan.	√	
		10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin ditanyakan.	√	
		11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju menyelesaikan contoh soal yang diberikan.	√	
		12) Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa.		√
		13) Guru menampilkan video pembelajaran.	√	
		14) Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa.	√	
		15) Guru memperhatikan dan membimbing siswa selama proses pembelajaran.	√	
		16) Guru mengajak seluruh siswa untuk	√	

		mengumpulkan tugas yang telah diberikan.		
3.	Kegiatan penutup	17) Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.		√
		18) Guru mengajak seluruh siswa bernyanyi bersama.		√
		19) Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis	√	
Jumlah Skor			14	
Nilai Aktivitas			73,68%	
Kategori			Baik	

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 15

Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas II

SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka	1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
		2) Guru mengajak siswa membaca do'a dipimpin oleh salah satu siswa.	√	
		3) Guru mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu wajib nasional	√	
		4) Guru mengecek kehadiran siswa.		√
		5) Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√	
		6) Guru menginformasikan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	7) Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran yang lalu.	√	
		8) Guru mengajak seluruh siswa untuk mengamati gambar di papan tulis.	√	
		9) Guru tanya jawab dengan siswa seputar gambar di papan tulis.	√	
		10) Guru menjelaskan kembali materi operasi hitung penjumlahan.	√	
		11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan untuk menyelesaikan contoh soal di papan tulis	√	
		12) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar siswa semangat.		√
		13) Guru menampilkan video pembelajaran.	√	
		14) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda kepada siswa.	√	
		15) Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran	√	
		16) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.	√	
3.	Kegiatan	17) Guru membuat kesimpulan dari		√

	penutup	pembelajaran.		
		18) Guru mengajak seluruh siswa bernyanyi bersama.	√	
		19) Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.	√	
Jumlah Skor			16	
Nilai Aktivitas			84,21%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 16

Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Siswa menjawab salam dari guru	√	
		2) Siswa membaca do'a sebelum belajar	√	
		3) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.		√
		4) Siswa menjawab absen kehadiran.		√
		5) Siswa mendengarkan dengan baik motivasi dari guru.		√
		6) Siswa menyimak saat guru menyampaikan pembelajaran.		√
2.	Kegiatan Inti	7) Siswa mengamati gambar dengan baik	√	
		8) Siswa menjawab pertanyaan guru.	√	
		9) Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru.	√	
		10) Siswa bertanya kepada guru.		√
		11) Siswa menyimak jawaban dari guru.		√
		12) Siswa maju untuk menyelesaikan soal di papan tulis.		√
		13) Siswa menonton dan mendengarkan video pembelajaran.	√	
		14) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	√	
		15) Siswa mengerjakan tugas dengan tertib.	√	
		16) Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.	√	
3.	Kegiatan penutup	17) Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru dengan baik.		√
		18) Siswa bernyanyi bersama dengan guru.		√
		19) Siswa membaca do'a kafaratul majelis.	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai Aktivitas			52,63%	
Kategori			Cukup Baik	

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 17

Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan pembuka	1) Siswa mengucap salam guru.	√	
		2) Siswa membaca do'a bersama sebelum belajar	√	
		3) Siswa menjawab absen kehadiran guru	√	
		4) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama		√
		5) Siswa mendengarkan dengan baik motivasi dari guru		√
		6) Siswa mendengarkan informasi pembelajaran dari guru	√	
2.	Kegiatan Inti	7) Siswa menghitung pensil yang dimiliki setiap siswa.	√	
		8) Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√	
		9) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		10) Siswa bertanya kepada guru mengenai operasi hitung penjumlahan		√
		11) Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan contoh soal yang diberikan guru.		√
		12) Siswa mendengarkan dan menyimak guru disaat guru memberikan penguatan kepada siswa.	√	
		13) Siswa menonton dan mendengarkan video pembelajaran.	√	
		14) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		15) Siswa mengerjakan tugas dengan tertib.	√	
		16) Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.	√	
3.	Kegiatan Penutup	17) Siswa mendnegarkan kesimpulan yang guru sampaikan.		√
		18) Siswa bernyanyi bersama dengan		√

		guru.		
		19) Siswa membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai Aktivitas			68,42	
Kategori			Baik	

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 18

Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Siswa mengucap salam guru.	√	
		2) Siswa membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai.	√	
		3) Siswa menjawab absen kehadiran		√
		4) Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.		√
		5) Siswa mendengarkan informasi pembelajaran dari guru.	√	
2.	Kegiatan Inti	6) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang lalu.	√	
		7) Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis.	√	
		8) Siswa menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.	√	
		9) Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan operasi hitung penjumlahan dari guru.	√	
		10) Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan.	√	
		11) Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru.	√	
		12) Siswa mendengarkan dan menyimak guru disaat guru memberikan penguatan kepada siswa.		√
		13) Siswa menonton dan menyimak video pembelajaran.	√	
		14) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		15) Siswa mengerjakan tugas dengan tertib.	√	
		16) Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.	√	
3.	Kegiatan penutup	17) Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran dari guru.		√
		18) Siswa bernyanyi bersama-sama.		√

		19) Siswa membaca do'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			14	
Nilai Aktivitas			73,68%	
Kategori			Baik	

Padangsidimpuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

Lampiran 19

Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	1) Siswa mengucap salam guru.	√	
		2) Siswa membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai.	√	
		3) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila"	√	
		4) Siswa menjawab absen kehadiran.		√
		5) Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	√	
		6) Siswa mendengarkan informasi pembelajaran dari guru.	√	
2	Kegiatan Inti	7) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang lalu.	√	
		8) Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis.	√	
		9) Siswa menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.	√	
		10) Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan operasi hitung penjumlahan dari guru.	√	
		11) Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh guru.	√	
		12) Siswa mendengarkan dan menyimak guru disaat guru memberikan penguatan kepada siswa.		√
		13) Siswa menonton dan menyimak video pembelajaran	√	
		14) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		15) Siswa mengerjakan tugas dengan tertib.	√	
		16) Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.	√	
		17) Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran dari guru.		√
3	Kegiatan penutup	18) Siswa bernyanyi bersama-sama dengan guru	√	

		19) Siswa membaca do'a kafaratul majelis sebelum mengakhiri pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			16	
Nilai Aktivitas			89,47%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer

Nismasari, S.Pd

NIP.19640905 198604 2 004

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200515 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/genap
Pokok Bahasan : Operasi Penjumlahan
Nama Validator : Eva Monika Safitri Lubis, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan				

	menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Desember 2023
Validator,

Eva Monika Safitri Lubis, M. Pd.
NIDN. 2016039401

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Monika Safitri Lubis, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe

Nim : 2020500197

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2023

Validator,

Eva Monika Safitri Lubis, M.Pd
NIDN. 2011048501

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : SD Negeri 200515 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semeter : II/Genap
 PokokBahasan : Operasi Penjumlahan
 Nama Validator : Rahma Hayati Siregar, M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian Kompetensi dasar				

	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan Intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran Terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapatdigunakanparevisi

B = Dapatdigunakanrevisikecil

C = Dapatdigunakandenganrevisibesar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Padangsidempuan, Desember 2023

Rahma Hayati Siregar, M.Pd
NIDN. 2031128501

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 10 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumnas Pijorkoling, Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan
E-Mail : dalimunthesarikaadawiah@gmail.com
Telp. HP : 085370473178

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Ahmad Rizal Dalimunthe
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Perumnas Pijorkoling, Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan

2. Ibu

Nama : Derliana Tampubolon
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perumnas Pijorkoling, Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 200515 Padangsidimpuan 2008-2014
2. SMP Negeri 8 Padangsidimpuan 2014-2017
3. SMA Negeri 8 Padangsidimpuan 2017-2020

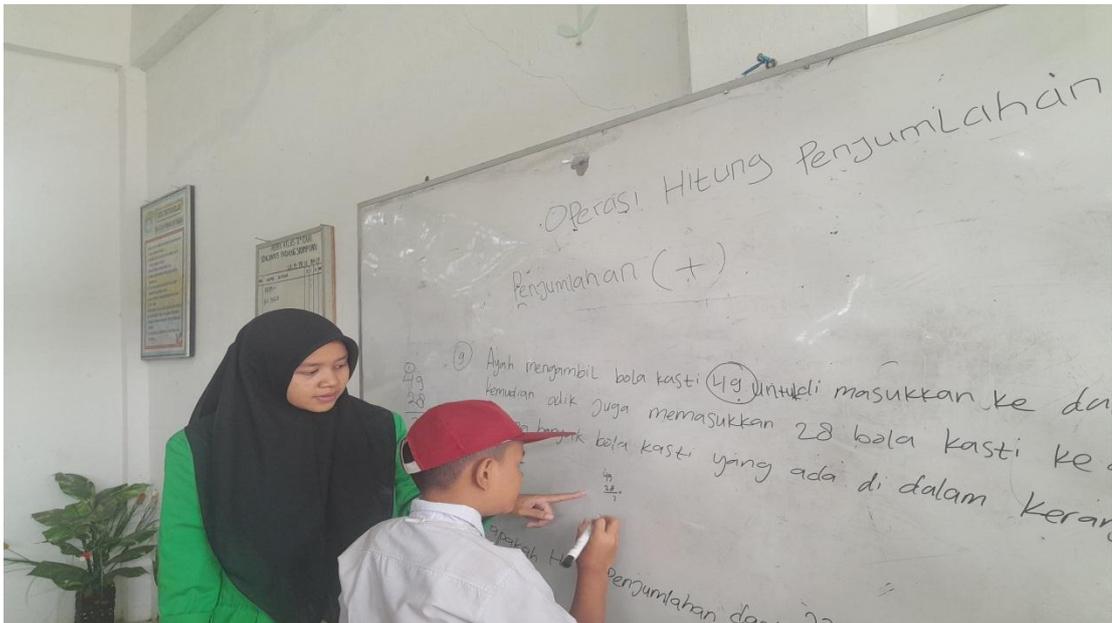
DOKUMENTASI



Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari



Peneliti membimbing siswa selama pembelajaran



Siswa maju untuk menyelesaikan contoh soal



Siswa maju ke depan untuk mengantarkan tugas yang diberikan



Siswa menonton dan menyimak video pembelajaran



Poto peneliti dan Ibu wali kelas II setelah selesai penelitian



SD Negeri 200515 Padangsidempuan



Poto Peneliti dengan Ibu Nismasari,S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B/19/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

22 Mei 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr Suparni, S.Si., M.Pd
2. Asriana Harahap, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sarika Adawiah Dalimunthe
NIM : 2020500197
ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syarifida Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



Ketua Program Studi PGMI

Nursyah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2110/Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

04 Juni 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200515 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sarika Adawiyah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Deken
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Lilianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200515 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Alamat : Jalan Mahoni Raya No. 2 Perumnas Pijorkoling

SURAT KETERANGAN

No. 421.02/56/SD/2024

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 200515 Padangsidimpuan

Nama : SARIBUNA, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Sarika Adawiyah Dalimunthe
NIM : 2020500197
Program Studi : PGMI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SDN 200515 sebagai syarat penyusunan SKRIPSI dengan judul: **Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 200515 Padangsidimpuan**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Kepala Sekolah,



SARIBUNA, S.Pd

NIP. 19810830 200701 2 002